



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

Jakarta, Februari 2025
No. 001 - 0000001-001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001, 000001-000001
www.kemendag.go.id
www.direktorat.kemendag.go.id

NOTA DINAS

KOMOR PR.04.03/42/PEN/4/IND/02/2025

Yth : Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Dan : Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Ekspor
Produk Manufaktur
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 24 Februari 2025

Menyik kepada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan dan menyik Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Nomor PR.04.03/142/IND/PEN/1/2/2025 tanggal 10 Februari 2025 hal Batas Waktu Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2024 Unit Eselon II Dijen PEN, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Dijen PEN.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur
Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur

Denan Muhammad F B

Tembusan:

Dijen PEN (sebagai laporan)



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT
PENGEMBANGAN EKSPOR PRODUK MANUFAKTUR

DIREKTORAT JENDERAL
PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya, Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Tahun 2024 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun untuk sekaligus sebagai bahan pertanggung jawaban program, kegiatan, dan anggaran selama tahun 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana dijelaskan secara sistematis terkait aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tersusunnya Laporan kinerja ini merupakan akuntabilitas dan transparansi Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur sebagai bentuk perwujudan Good Governance di lingkungan instansi pemerintahan.

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur pada tahun 2024 telah melaksanakan beberapa kegiatan dan berupaya untuk memenuhi sasaran strategi dan indikator kinerja yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk komitmen pelaksanaan kinerja. Laporan Kinerja ini akan menginformasikan capaian kinerja tahunan yang terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur selama satu tahun anggaran.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024. Dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan yang akan datang.

Jakarta, Februari 2025

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur

Dedien Muhammad F. S.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dibawah Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung peningkatan produk ekspor manufaktur yang bernilai tinggi. Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Direktorat Pengembangan Produk Ekspor Manufaktur memiliki tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024, Direktorat Pengembangan Ekspor Manufaktur memiliki 3 (tiga) Indikator Kinerja (IK) yaitu: 1) Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor; 2) Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur; dan 3) Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor. Ketiga Indikator Kinerja tersebut merupakan upaya Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dalam mendukung peningkatan produk ekspor manufaktur yang bernilai tinggi.

Berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2024 telah membuahkan hasil dengan tercapainya target dari seluruh indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja. Persentase pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor (IK-1) memperoleh capaian sebesar 113%. Kemudian, peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur (IK-2) memperoleh capaian sebesar 6644%. Sedangkan, jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor (IK-3) memperoleh capaian yang diperoleh sebesar 142%.

Secara anggaran, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur pada tahun anggaran 2024 memiliki realisasi anggaran sebesar Rp11.672.584.000 dengan capaian sebesar 99,90% dari total anggaran pasca blokir sebesar Rp11.672.584.000. Berdasarkan hasil tersebut, capaian kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur pada Tahun 2024 menunjukan hasil yang sangat baik.

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Kementerian Perdagangan ini diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan dan seluruh stakeholder terkait untuk mengetahui kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Manufaktur Tahun 2024 dan selanjutnya dapat memberikan masukan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1. Latar Belakang	iv
1.2. Peran Strategi Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	11
1.3. Struktur Organisasi	13
1.4. Sumber Daya Manusia	15
1.5. Permasalahan dan Isu Strategi	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. Rencana Strategi	22
2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat PEPM Tahun 2004	23
2.3. Metode Pengukuran Kinerja	24
BAB III AKURASI HASIL KINERJA	26
3.1. Capaian Kinerja	28
3.2. Kinerja Anggaran	37
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fungsi Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	11
Gambar 2. SDM Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur berdasarkan Tingkat Pendidikan	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Jabatan SDM Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024	15
Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Periode Januari-Desember 2024	18
Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode Januari-Desember 2024	19
Tabel 4. Keterbatasan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Ditjen PEN dengan Direktorat PEPM	23
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	24
Tabel 6. Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Direktorat PEPM	28
Tabel 7. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Arab Health 2024	30
Tabel 8. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Misi Dagang Indonesia-Chile 2024	32
Tabel 9. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran INDEX 2024	33
Tabel 10. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Global Sourcing Expo 2024	34
Tabel 11. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Ho Chi Minh 2024	35
Tabel 12. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada TII ke-38 Tahun 2024	36
Tabel 13. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran CSE 2024	38
Tabel 14. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Misi Dagang Indonesia-Tiongkok 2024	39
Tabel 15. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada MEDICA Düsseldorf 2024	42
Tabel 16. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Johannesburg 2024	43
Tabel 17. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Cosmoprof Mumbai 2024	44
Tabel 18. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Dubai 2024	45
Tabel 19. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Business to Business (B2B) Meeting Asosiasi Bisnis Vietnam (HAMCE) dengan Asosiasi Manufaktur Indonesia	46
Tabel 20. Jumlah Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Mendapatkan Potensi Transaksi Ekspor	47
Tabel 21. Potensi Transaksi Promosi Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024	48
Tabel 22. Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerjasama pengembangan ekspor	50
Tabel 23. Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024	58

BAB I

PENDAHULUAN

01

Latar Belakang

02

Tujuan dan
Fungsi

03

Struktur
Organisasi

04

Sumber Daya
Manusia

05

Permasalahan
dan Isu Strategis

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah telah menandatangani Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengkhususan, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih bertaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas kinerja pada setiap akhir tahun.

SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Secara sederhana, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. SAKIP akan berguna untuk bisa mengukur setiap pembangunan atau kinerja yang dilakukan oleh masing-masing institusi. Selain itu, sistem ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pertanggungjawaban anggaran yang telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari penerapan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Salah satu bentuk dari SAKIP adalah penyusunan Laporan Kinerja yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Laporan Kinerja juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur sebagai salah satu institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang dialokasikan di tahun 2024. Melalui Laporan Kinerja ini, dapat dilihat kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur. Penyusunan Laporan Kinerja harus mengikuti prinsip-prinsip pelaporan pada umumnya yaitu laporan harus disusun secara jujur, obyektif, akurat, dan transparan. Disamping itu perlu pula diperhatikan:

1. Prinsip lingkup pertanggungjawaban

Hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dan memuat baik mengenai kegagalan maupun keberhasilan.

2. Prinsip prioritas

Yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban instansi yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjutnya.

3. Prinsip manfaat

Manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan laporan harus mempunyai manfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja. Dalam hubungan itu, perlu pula diperhatikan beberapa ciri laporan yang baik seperti relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dan diandalkan, mudah dimengerti, jelas dan cermat, dalam bentuk yang menarik (tegas dan konsisten, tidak kontradiktif antar bagian), berdaya landing tinggi (*reliable*), berdaya uji (*verifiable*), lengkap, netral, padat, dan mengikuti standar laporan yang ditetapkan.

1.2. Peran Strategis Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur

Dalam rangka mendukung sejumlah arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, maka Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur merumuskan arah kebijakan dan strategi sebagai yang merupakan peran strategis. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, Direktorat Pengembangan Produk Ekspor Manufaktur mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur (Direktorat PEPM) menyelenggarakan fungsi sebagaimana pada Gambar 1.

Gambar 1. Fungsi Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur



Perkembangan globalisasi dan perdagangan bebas saat ini menyebabkan meningkatnya persaingan antara para pelaku usaha di seluruh dunia. Berbagai negara terus melakukan peningkatan daya saing produknya guna menciptakan produk-produk yang berkualitas dan bernilai tambah demi menguasai pasar dunia. Direktorat PEPM melakukan salah satu tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung pelaku usaha Indonesia agar dapat bersaing di kancah regional maupun internasional dengan membuka akses dan penetrasi pasar di negara-negara tujuan ekspor. Peningkatan daya saing dilakukan melalui beberapa langkah antara lain: peningkatan efisiensi, penekanan biaya produksi, perbaikan iklim usaha, perbaikan infrastruktur, kebijakan yang mendukung penyelarasan dengan aturan internasional, maupun penyesuaian terhadap permintaan pasar. Direktorat PEPM melakukan kerjasama di bidang pengembangan ekspor dengan memperhatikan kebutuhan para pelaku usaha produk manufaktur di Indonesia dalam mengembangkan usaha dan aktivitas ekspornya.

Direktorat PEPM telah melakukan pendampingan pengembangan produk manufaktur kepada para pelaku usaha Indonesia baik skala UKM maupun perusahaan besar untuk berpartisipasi pada pameran dagang dalam maupun luar negeri. Partisipasi Indonesia dalam pameran dagang bertujuan untuk meningkatkan exposure atas produk-produk unggulan Indonesia kepada calon buyers dan berbagai mitra dagang Indonesia. Selain itu, Direktorat PEPM juga melaksanakan misi dagang dengan melibatkan pertemuan bisnis, forum bisnis, business matching, dan aktivitas lainnya yang bertujuan untuk membuka peluang kerja sama ekonomi, memperluas jaringan bisnis, serta meningkatkan nilai ekspor.

Direktorat PEPM juga melakukan upaya peningkatan transaksi kegiatan promosi ekspor produk manufaktur salah satunya melalui fasilitas pameran dagang berskala internasional bagi pelaku usaha Indonesia. Partisipasi Indonesia pada pameran dagang merupakan salah satu instrumen pendorong pertumbuhan ekspor melalui potensi transaksi yang dihasilkan oleh peserta pameran dagang yakni para pelaku usaha Indonesia skala UKM maupun perusahaan besar.

Selain itu, Direktorat PEPM melakukan kolaborasi melalui kerja sama dengan instansi/lembaga pemerintah terkait maupun lembaga non pemerintah, asosiasi-asosiasi serta pihak swasta lainnya. Melalui kerjasama yang dilakukan tersebut diharapkan jejaring kemitraan pelaku usaha Indonesia akan lebih luas, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan daya saing produk ekspor non migas Indonesia.

1.3. Struktur Organisasi

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur adalah unit kerja eselon II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur telah mengalami perubahan struktur organisasi pada tahun 2022. Sebelum diterbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, nama nomenklatur Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur adalah Direktorat Kerja Sama Pengembangan Ekspor.

Berdasarkan Keputusan Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penetapan dan Pembagian Tugas Tim Kerja dan Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional di Lingkungan Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2025, berikut pembagian tugas tim kerja dan pelayanan fungsional di lingkungan Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2025:

- 1) Tim Bidang Produk Kimia Peralatan Rumah Tangga, Tekstil dan Produk Tekstil, dan Produk Kulit dan Alas Kaki

Tim Bidang Produk Kimia Peralatan Rumah Tangga, Tekstil dan Produk Tekstil, dan Produk Kulit dan Alas Kaki memiliki tugas untuk melaksanakan penumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur pada Produk Kimia Rumah Tangga meliputi Produk Plastik, Tekstil dan Produk Tekstil, Produk Peralatan Rumah Tangga, Makanan, Kulit dan Produk Kulit dan Alas Kaki.

- 2) Tim Bidang Produk Farmasi, Produk Alat Kesehatan, Kosmetik, Peralatan Musik dan Peralatan Olah Raga

Tim Bidang Produk Farmasi, Produk Alat Kesehatan, Kosmetik, Peralatan Musik dan Peralatan Olah Raga memiliki tugas untuk melaksanakan penumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur pada Produk Farmasi, Kosmetik (Essential Oil/Minyak Atsiri), Produk Alat Kesehatan, Peralatan Musik, dan Peralatan Olah Raga.

- 3) Tim Bidang Produk Kehutanan dan Produk Hasil Perkebunan dan Peralatan Perkantoran

Tim Bidang Produk Kehutanan dan Produk Hasil Perkebunan, Pupuk dan Peralatan Perkantoran memiliki tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur pada Produk Hutan dan Hasil Hutan, Perkebunan dan Hasil Perkebunan, Karajinan Kayu, dan Furniture meliputi Pulp dan Kertas, Biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester/FAME), Karet (Latex), dan Pupuk, dan Peralatan Perkantoran.

- 4) Tim Bidang Produk Logam, Peralatan Mesin, Peralatan Transportasi, Bahan Bangunan, dan Elektronika

Tim Bidang Produk Logam, Peralatan Mesin, Peralatan Transportasi, Bahan Bangunan dan Elektronika memiliki tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur pada Peralatan Mesin (Mesin Cuci, Mesin Perkakas dll), Peralatan Transportasi (Kapal, Pesawat, Sepeda, Lokomotif, Angkutan roda 6, 4, dan 2), Helm, Bahan Bangunan (Semen, Keramik Lantai) dan Elektronika (Arits, Peralatan Optik), Produk Logam (Logam Mulia).

- 5) Tim Bidang Produk Kimia, Logam, dan Pupuk

Tim Bidang Produk Kimia, Logam, dan Pupuk memiliki tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan promosi dagang, kampanye pencitraan, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur pada Produk Kimia, Logam, dan Pupuk.

- 6) Tim Bidang Pelaksanaan urusan Tata Usaha, Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Ketatalaksanaan, Barang Milik Negara, Tata Persuratan, Keasipan dan Kerumahaan

Tim Bidang Pelaksanaan urusan Tata Usaha, Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Ketatalaksanaan, Barang Milik Negara, Tata Persuratan, Keasipan dan Kerumahaan memiliki tugas untuk melakukan urusan Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Ketatalaksanaan, Barang Milik Negara, Tata Persuratan, Keasipan dan Kerumahaan.

1.4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat PEPM. Secara organisasi, Direktorat PEPM terdiri atas 3 (tiga) kelompok jabatan yaitu Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu, dan Jabatan Fungsional Umum. Jumlah keseluruhan pegawai per 31 Desember 2024 sebanyak 32 orang dengan komposisi sebagaimana pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kelompok Jabatan SDM Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024

Kelompok Jabatan	Jabatan	Posisi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Struktural	Pejabat Es. II	Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	1
	Pejabat Es. IV	Kepala Subbagian Tata Usaha	1
Fungsional Tertentu	Pelaksana	Analisa Perdagangan Ahli Mahir	3
		Analisa Perdagangan Ahli Muda	3
		Analisa Perdagangan Ahli Pertama	5
		Facilitator Perdagangan	3
		Perencana Ahli Pertama	1
		Statistik Ahli Pertama	1
Fungsional Umum	Pelaksana	Analisa Data dan Informasi	1
		Sendahara	1
		Verifikator Kawangan	1
		Honorer	2
Jumlah			34

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur didukung dengan ketersediaan SDM, sarana dan prasarana sebagai instrumen pendukung. Dukungan SDM memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan keberhasilan kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur. SDM pada Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang terdiri dari 32 (tiga puluh dua) orang Pegawai Aparatur Sipil Negara dan 2 (dua) orang Pegawai Honorer. Ditinjau dari tingkat pendidikan pegawai, mayoritas pegawai memiliki latar belakang pendidikan tinggi dengan 59% berpendidikan Strata 1 (S1), 32% berpendidikan Strata 2 (S2) dan 9% Diploma III (D III) sebagaimana terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. SDM Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur berdasarkan Tingkat Pendidikan

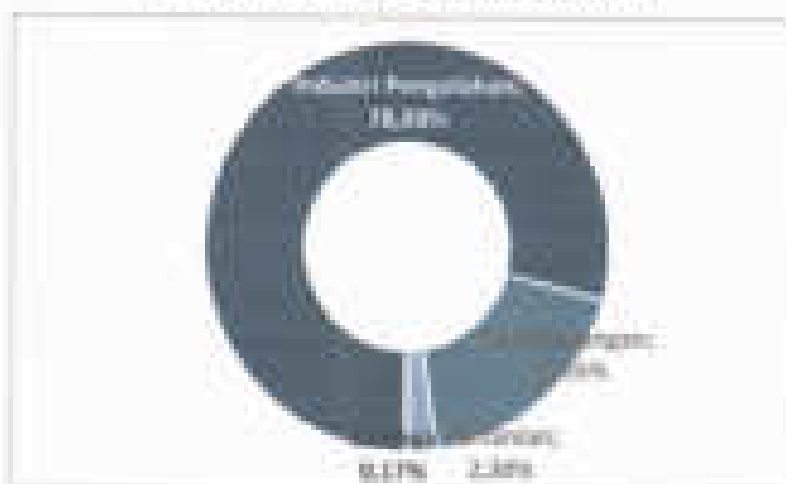


1.5 – Permasalahan dan Isu Strategis

Neraca perdagangan Indonesia periode Januari-Desember 2024 masih mengalami surplus sebesar USD31,04 miliar. Perolehan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan neraca perdagangan periode tahun sebelumnya yang mencapai USD36,88 miliar, turun 15,84% (CtC). Pelemahan tersebut disebabkan oleh defisit neraca perdagangan migas sebesar 2,46% (CtC) atau USD444,75 juta dan defisit neraca perdagangan non migas sebesar 9,43% (CtC) atau USD11,32 miliar.

Kinerja ekspor non migas periode Januari-Desember 2024 tercatat mencapai USD 249,83 miliar, naik 2,46% dibanding periode tahun sebelumnya yang mencapai USD242,85 miliar. Berdasarkan sektor non migas (Gambar 3), ekspor Indonesia periode Januari-Desember 2024 masih didominasi oleh sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi mencapai 78,86%, diikuti oleh sektor Pertambangan 18,55%, dan sektor Pertanian 2,3% terhadap total ekspor non migas.

Gambar 3 Kinerja Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor Non Migas Periode Januari-Desember 2024



Sumber: <http://statistik.kemendag.go.id/> (Dolan Ot, PEPIM, Februari 2025)

Sementara itu, produk utama non migas periode Januari-Desember 2024 masih didominasi oleh komoditas Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan kontribusi sebesar 15,84%, diikuti oleh Lemak & Minyak Hewan Nabati (HS 15) yang berperan sebesar 10,78%, serta Besi dan Baja (HS 27) dengan kontribusi sebesar 10,37% terhadap total ekspor non migas Indonesia periode tahun 2024 (Tabel 2). Ketiga komoditas ekspor utama tersebut mengalami penurunan dari periode sebelumnya masing-masing sebesar 9%, 5,73%, dan 3,30% (CtC) (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Periode Januari-Desember 2024

No	Urut	Uraian	Jan. Des. 2024		Pertumbuhan (%)	Trend
			Nilai Ekspor (USD Miliar)	Pertumbuhan (%)	2023 (212)	2023-2024
Total Ekspor Non Migas			148.83	100.00	0.00	10.15
1	27	Bahan Bakar Mineral	38.80	19.34	-0.30	28.37
2	16	Lemak & Minyak Hewani/Produk	35.00	10.78	-0.75	10.00
3	72	Besi Dan Baja	26.80	10.37	-0.30	40.09
4	80	Mesin/Peralatan Listrik	16.06	8.00	4.98	14.89
5	82	Kandungan Dan Sapiannya	11.01	4.43	-0.27	11.60
6	71	Pertemuan/Pernyata	8.88	3.67	18.30	37.84
7	26	Biji, Keras, Dan Abu Lignit	8.23	3.31	-0.80	-0.18
8	75	Mebel	8.00	3.21	17.30	88.78
9	84	Aksi Kaki	7.08	2.80	10.07	8.73
10	84	Mesin Mesin/Peralatan Makanan	6.34	2.79	7.90	18.73
11	26	Barang Produk Keras	6.52	2.62	4.23	17.80
12	40	Kardus Dan Barang Dari Kardus	6.50	2.21	7.88	-0.00
13	48	Kertas/Karton	4.44	1.70	-0.30	3.23
14	82	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	4.27	1.72	1.08	1.79
15	81	Barang Rajutan Rajutan	4.08	1.83	2.00	2.85
16	03	Kayu Dan Limas	4.03	1.82	11.44	3.40
17	44	Kayu, Barang Dari Kayu	3.88	1.80	-0.30	3.40
18	47	Kayu Kayu/Pulp	3.58	1.43	2.73	8.88
19	26	Bahan Keras Organik	3.48	1.40	17.20	7.48
20	74	Tembaga	3.46	1.39	51.71	3.78
21	73	Baras Baras Dan Besi Dan Baja	3.43	1.38	101.10	38.88
22	86	Plastik Dari Barang Dari Plastik	3.16	1.12	8.00	8.00
23	68	Kayu, Tali, Rempah-Rempah	2.70	1.08	87.23	4.88
24	18	Kekas Dan Chakarnya	2.62	1.00	118.04	37.60
25	28	Bahan Keras Anorganik	2.62	1.01	22.28	-1.70
26	84	Peralat, Peralatan Rumah	2.40	0.98	8.17	10.11
27	24	Tembaga	2.08	0.84	14.13	10.48
28	23	Anggota/Industri Makanan	2.00	0.81	-0.10	10.44
29	85	Kayu Kayu Kayu	1.88	0.76	4.38	8.71
30	21	Barang Makanan Lainnya	1.78	0.71	8.07	8.71
Produk Lainnya			10.34	6.98	-0.30	6.78

Sumber: Badan Pusat Statistik (data Di PVP, Februari 2025)

Berdasarkan Pasar Ekspor, tujuan utama ekspor non migas Indonesia periode Januari-Desember 2024 masih ditempati oleh China dengan nilai ekspor mencapai USD60,22 miliar dengan pangsa 24,20% (Tabel 3), diikuti dengan Amerika Serikat USD26,31 miliar (pangsa 10,57%), India USD20,32 miliar (pangsa 8,17%), Jepang USD18,57 miliar (pangsa 7,47%) dan Filipina USD10,63 miliar (pangsa 4,27%). Kelima negara tersebut memberi kontribusi mencapai 54,66% dari total ekspor non migas Indonesia.

Negara tujuan ekspor non migas yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan sepanjang tahun 2024 adalah Australia sebesar 80,59%, Rusia 44,05%, Brazil 34,53%, Turki 25,97%, dan Vietnam 25,04% (CiC). Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama yang berkontribusi terhadap kenaikan ekspor non migas Indonesia periode Januari-Desember 2024 sebesar USD 3,06 miliar. Pada periode ini, hampir seluruh produk utama ekspor non migas ke Amerika Serikat mengalami kenaikan, di antaranya Mesin/Peralatan Listrik (HS 85) naik 20,97%; Barang Rajutan (HS 61) naik 8,46%; Alas Kaki (HS 64) 24,67%; Pakaian Jadi Busan Rajutan (HS 62) naik 2,77%.

Pada periode ini, RRT menjadi negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor non migas sebesar USD 2,1 miliar atau 3,38% (CiC). Hal ini disebabkan oleh turunnya beberapa produk utama ekspor ke RRT, terutama Besi dan Baja (HS 72) turun 12,35%, Bahan Bakar Mineral (HS 27) turun 7,27%, dan Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) turun 18,14%. Selain RRT, ekspor non migas Indonesia ke Jepang dan Filipina juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,62% dan 3,64% (CiC).

Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode Januari-Desember 2024

No	Negara	Jan-Des 2024		Pertumbuhan (%)	Trend
		Nilai Ekspor (USD Miliar)	Pangsa (%)	2022-2023	2023-2024
Total Ekspor Non Migas		246,25	100,00	6,87	11,26
1	China	60,22	24,20	1,38	17,31
2	United States	26,31	10,67	13,26	8,34
3	India	20,32	8,17	0,00	16,96
4	Japan	18,57	7,47	-1,62	6,80
5	Philippines	10,63	4,27	3,64	10,97
6	Malaysia	10,28	4,13	4,76	7,75
7	Viet Nam	8,26	3,28	25,04	14,86
8	Korea, Republic of	6,11	2,46	9,89	11,24
9	Singapore	1,31	0,52	-10,98	0,27
10	Taiwan	6,13	2,46	-4,31	10,56
11	Thailand	1,71	0,68	2,34	4,26

Sumber:
Pusat
data
PEPM
(2024)

12	Australia	4,38	1,32	80,56	18,10
13	Netherlands	4,38	1,34	21,38	6,42
14	Pakistan	1,43	1,38	19,96	4,88
15	United Arab Emirates	1,18	1,29	19,03	24,03
16	Bangladesh	1,88	1,16	-7,34	12,13
17	Hong Kong	1,82	1,35	-2,75	6,25
18	Saudi Arabia	1,87	1,33	23,82	17,11
19	Germany, Fed. Rep. Of	1,38	0,96	-4,31	-1,88
20	Italy	1,11	0,96	7,25	2,16
21	Mexico	1,12	0,84	6,73	27,11
22	Spain	1,15	0,81	-4,11	6,04
23	Turkey	1,84	0,74	25,37	12,00
24	United Kingdom	1,74	0,71	17,18	7,11
25	Brazil	1,72	0,88	34,83	6,36
26	Belgium	1,34	0,82	-1,32	4,47
27	Egypt	1,83	0,81	16,38	6,24
28	Switzerland	1,80	0,80	-22,11	-2,85
29	Canada	1,43	0,58	12,18	14,00
30	Russia Federation	1,31	0,53	44,05	1,00
Negara Lainnya		18,02	6,40	-1,84	6,48

Badan
Statistik
DI
Februari

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan upaya dan strategi untuk meningkatkan kinerja ekspor. Upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat PEPM untuk mendukung peningkatan kinerja ekspor adalah dengan menyelenggarakan promosi dagang, kampanye pencitraan, misi dagang, dan pengembangan dan peningkatan daya saing produk ekspor manufaktur. Selain itu, Direktorat PEPM melakukan upaya meningkatkan ekspor produk manufaktur dengan menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Melalui jejaring kerja sama ini, maka keterlibatan Indonesia dalam global value chain semakin meningkat dan dapat bermanfaat secara langsung bagi para pelaku usaha ekspor Indonesia dalam rangka pengembangan produk sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

01

Rencana
Strategis

02

Perjanjian
Kinerja

03

Metode
Pengukuran
Kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Kementerian Perdagangan memiliki peran strategis yang cukup vital sebagai salah satu penggerak pertumbuhan dan daya saing ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan serta visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020 - 2024, Kementerian Perdagangan menetapkan visi sebagai berikut.

VISI

"Kementerian Perdagangan yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Menu yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Kementerian Perdagangan berperan sebagai penggerak pertumbuhan akan membantu mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam bidang ekonomi. Hal ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kinerja non-migas berkualitas, penguatan stabilitas perdagangan di dalam negeri dan pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dan berkualitas oleh Kementerian Perdagangan.

Mengacu pada Misi dan Wakil Presiden, maka dalam Renstra Kementerian Perdagangan 2020-2024, ditetapkan Misi sebagai berikut:

1

Meningkatkan Kinerja Perdagangan Luar Negeri

2

Meningkatkan Kinerja Perdagangan Dalam Negeri dan

3

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Sektor Perdagangan

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Perdagangan, Direktorat PEPM mendukung sasaran strategi ke 1 (satu) yaitu : "Meningkatkan Kinerja Perdagangan Luar Negeri". Dalam mendukung pelaksanaan Misi Kementerian Perdagangan 2020-2024 diwujudkan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Dijen PEN) menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pangsa pasar tujuan ekspor negara utama dan diversifikasi pasar prospektif melalui promosi dan informasi pasar ekspor;
2. Meningkatkan daya saing dan diversifikasi produk ekspor;
3. Meningkatkan daya saing pelaku usaha ekspor dan membuka eksportir baru; dan
4. Meningkatkan citra produk Indonesia di pasar internasional.

Dalam rangka mendukung capaian sasaran Dijen PEN tersebut (Tabel 4), maka sasaran Direktorat PEPM adalah "Meningkatnya produk ekspor Manufaktur yang bernilai saing".

Tabel 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Dijen PEN dengan Direktorat PEPM

VISI ^{*)}	MISI ^{*)}	TUJUAN ^{**)}	SASARAN
Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gota royong	Meningkatkan pertumbuhan ekspor nonmigas dan jasa secara berkualitas	Peningkatan kinerja non-migas dan jasa	Meningkatnya produk ekspor Manufaktur yang bernilai saing

*) Visi dan Misi Dijen PEN berdasar pada Visi dan Misi Presiden RI

**) Tujuan merupakan bagian dari Tujuan Dijen PEN

2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat PEPM Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, target yang harus dicapai serta total besaran alokasi dana yang harus dipertanggungjawabkan. Melalui perjanjian kinerja, terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja sebagai acuan dalam mengimplementasikan kegiatan tahun 2024. Hal ini bertujuan agar kinerja dapat tercapai secara maksimal untuk mencapai tujuan strategis. Rincian Perjanjian Kinerja meliputi sasaran, indikator kinerja, target, serta anggaran pada

tahun 2022 terdapat 3 indikator kinerja Direktorat PEPM.

Berikut adalah sasaran kegiatan dan indikator kinerja Direktorat PEPM (Tabel 5). Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dilakukan antara Direktur Pengembangan Ekspor Manufaktur dengan Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional pada awal tahun 2024.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya produk ekspor manufaktur yang berdaya saing	1. Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor	Persen	20
		2. Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur	Persen	20
		3. Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor	Pelaku usaha	500

2.1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektivitas dalam mencapai sasaran dan target-target dalam program dan kegiatan dalam 1 (satu) tahun anggaran. Perhitungan yang digunakan dalam mengukur kinerja tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, dimana pengukuran kinerja mencakup 2 (dua) rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Rumus I digunakan apabila kondisi capaian realisasi menunjukkan hubungan linear

$$\text{Persentase Penuapanan Target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Rumus II digunakan apabila kondisi capaian realisasi mempunyai hubungan terbalik

$$\text{Persentase Penuapanan Target} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024, Direktorat PEPM melaksanakan kegiatan dengan sasaran yang dituju yaitu meningkatnya produk ekspor manufaktur yang berdaya saing. Dalam mencapai sasaran kegiatan tersebut, kinerja diatur menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja-1: Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor

Perhitungan IK-1 dengan membandingkan jumlah pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor dibandingkan dengan total jumlah pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur:

$$I = \left(\frac{a}{b} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

- I = Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor
- a = Jumlah pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor
- b = Total jumlah pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur

2. Indikator Kinerja-2: Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur

Perhitungan IK-2 dengan menghitung selisih nilai transaksi promosi ekspor produk manufaktur tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi nilai transaksi promosi ekspor produk manufaktur tahun dasar:

$$I = \left(\frac{x_t - x_{t-1}}{x_{t-1}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

- I = Persentase peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur pada tahun berjalan (t)
- x_t = nilai transaksi promosi ekspor produk manufaktur tahun berjalan (t)
- x_{t-1} = nilai transaksi promosi ekspor produk manufaktur tahun sebelumnya ($t - 1$)

1. Indikator Kinerja-3: Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor

Perhitungan IK-3 dengan menjumlahkan seluruh pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerjasama pengembangan ekspor:

$$F = Fa + Fb + Fc + \dots$$

Keterangan:

- F = Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor
- Fa = Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor kegiatan a
- Fb = Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor kegiatan b
- Fc = Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor kegiatan c

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

01

Capaian
Kinerja

02

Kinerja
Anggaran

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan kata kunci dari sistem SARIP yang dapat diartikan sebagai perwujudan dari kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui dokumen pertanggungjawaban atau berupa laporan akuntabilitas yang disusun dan disampaikan secara periodik.

Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju good governance berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara dalam pelayanan publik. Perubahan mindset dan culture-of penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (output) menjadi berorientasi kinerja (outcome) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja.

3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja pada Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dilakukan terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Capaian IK Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Direktorat PEPM

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya produk ekspor manufaktur yang bernilai sang	Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor	20%	23%	113%
	Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur	20%	1.129%	5644%
	Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor	500 pelaku usaha	711 pelaku usaha	142%

Urutan masing-masing dari capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IK) Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur adalah sebagai berikut:

1. IK-1 Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor

Direktorat PEPM terus berupaya untuk meningkatkan ekspor non migas, khususnya produk manufaktur. Direktorat PEPM melakukan pendampingan pengembangan produk manufaktur kepada para pelaku usaha Indonesia baik skala UKM maupun perusahaan besar untuk berpartisipasi pada pameran dagang dalam maupun luar negeri. Partisipasi Indonesia dalam pameran dagang bertujuan untuk meningkatkan *exposure* atas produk-produk unggulan Indonesia kepada calon *buyers* dan berbagai mitra dagang Indonesia serta memperluas jaringan bisnis dan kemitraan. Selain itu, Direktorat PEPM juga melaksanakan *miti* dagang dengan melibatkan pertemuan bisnis, forum bisnis, *business matching* yang bertujuan untuk membuka peluang kerjasama ekonomi, memperluas jaringan bisnis, serta meningkatkan nilai ekspor.

Direktorat PEPM selama tahun 2024 telah melakukan pendampingan kepada 101 pelaku usaha produk manufaktur untuk melakukan kegiatan promosi ekspor. Kegiatan promosi yang telah dilakukan antara lain:

1. Arab Health 2024

Arab Health 2024 merupakan pameran tahunan produk alat kesehatan yang telah diselenggarakan selama 49 tahun di Dubai dan menjadi salah satu pameran industri kesehatan terbesar di dunia. Arab Health 2024 diselenggarakan pada tanggal 29 Januari-1 Februari 2024 di Dubai World Trade Center dan dihadiri 110.000 pengunjung.

Partisipasi Indonesia pada Pameran Arab Health 2024 merupakan sinergi program Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kesehatan, KBRH Abu Dhabi, KJRI Dubai, ITPC Dubai serta ASPAKI (Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia). Paviliun Indonesia menempati lahan seluas 90 m² dan diisi oleh 19 pelaku usaha (Tabel 7) dengan menampilkan produk antara lain *infant respiratory humidifier*, *aptygmomanometer*, *tensimeter* dan *elektroskop*, jarum suntik, *dialyzer*, *resusitator*, *terapi*, *hemostatic sponge*, selang untuk mengurangi cairan pasien *hidrosefalus*, membran pelapis paska operasi gigi, sarung tangan *latex*, *electro counter*, *medical kit*, *sanitary towel and diapers*, *emergency kit*, alat EKG,

disaster bag, dan produk alat kesehatan lainnya.

Selama 4 (empat) hari pelaksanaan pameran, Paviliun Indonesia telah dikunjungi oleh lebih dari 7.000 visitors dari berbagai negara dan berhasil mencatatkan transaksi senilai USD13,15 juta (Rp205,2 miliar). Perolehan transaksi kepesertaan Indonesia pada pameran Arab Health 2024 mengalami kenaikan sebesar 43,83% dibandingkan nilai transaksi tahun 2023. Transaksi yang diperoleh terdiri dari transaksi potensial sebesar USD12,08 juta (Rp188,3 miliar) dan Penandatanganan MoU kontrak langsung dengan buyer senilai USD1,07 juta (Rp16,8 miliar).

Tabel 7. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Arab Health 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	Forsta Kalnedic Global	Surgical Suture, Culture media (broth/agar), Dialyzer, Mobile Xray	Jakarta Timur, DKI Jakarta
2	Pyram International	Mix Safe Transport Infant Blending Reusolator, Respiratory Humidifier Device, Suction Pump Mobile Stream Line, Infant Phototherapy Infinity, Espiro Nasal	Beleati, Jawa Barat
3	Graha Teknomedika	Infant Warmer, APF ICU Bed 5 Axis with weighing scale, Suction Pump, Xray Viewer 1, Sonar, ECG	Depok, Jawa Barat
4	Haloni Jane	Latex Glove Powder Free (Examination and Surgical)	Tangerang, Banten
5	Onesied Indonesia	Onesied smart syringe, Safesied safety syringe, Onesied ADS, Safesied disposable syringe	Bogor, Jawa Barat
6	Eneaser Mitra Bakti	Eneaser Patient Monitor Type NSR PM1200 Plus, Eneaser Electro Surgery Unit Type NSR ES-400	Tangerang, Banten
7	Bugih Instrumentasi Abadi	ABN Royal Desk, Classic Optima, Cardiology Optima, Spectrum Combo, Sphygmo Para	Bandung, Jawa Barat
8	Swaryasa Prakarasa	Cenapex Haemostatic Sponge, Gamacha, INA-SIKUNT Semilunar Flushing Valve System, High Pressure, Verindo V-01 ICU Ventilator, Divalbirth	Yogyakarta, DIY
9	Triton Manufactures	Surgical Suture, T-Hernia Mesh, T-Hemocel, T-Hemovine, T-Scrub Brush	Bogor, Jawa Barat
10	Trimity Gamedindo Interbuana	Thermometer, Medical Bags, Immobilization Product, Healthcare Product, Emergency Apparat, dan Hand Sanitizer	Bandung, Jawa Barat
11	Rajad Putra Putri Elman	Benang Bedah, T-Hemovine, T-Hemocel, T-Skin stapler, T-Scrub Brush, T-Towel & T-Shampoo, T-Hernia Mesh, T-Skin Marker	Singur, Jawa Barat

12	Liquid Pharmedab Indonesia	Antiseptic Handrub, Antiseptic Handscrub, Wound Antiseptic, Medical Alcohol, Medical Devices Disposable, High Level Disinfectant	Sukoharjo, Jawa Tengah
13	Agarindo Biological Company	Blind Vacuum Tube, Amies Transport Swab, Petri Dish, Specimen Container, Ready to Use Media Agar	Jakarta Barat, DKI Jakarta
14	Kalbe International	Nutrican, Nephrosol Cappuccino, Nephrosol-D Vanilla, Hepatosol, Pulmopul	Jakarta Timur, DKI Jakarta
15	Tesena Inovindo	TESENA Mechanical Weighing Scale & Height Measuring, TESENA Digital Standing Weight, TESENA Digital Baby Scale, TESENA Height Measuring Tape, TESENA Height Measuring Stand / Stadiometer, TESENA Baby Length Measuring Board / Infantometer Board	Jakarta Timur, DKI Jakarta
16	Kusuma Sukesi Makmur	APD, Kantong jenazah, Surgical Gown, Dak Lubang, Whazong SMS, Universal Sol Drape, Sprei set, Baju OK Scrub	Sidoarjo, Jawa Timur
17	Berkah Instalasi Medika	Suction Pump, Bone Graft	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
18	Proda Diagnostic Line	Kit kimia klinik GALTosa, Kit kimia klinik Colestestati, Kit kimia klinik Uric Acid, Kit kimia klinik ASAT, Kit kimia klinik ALAT, Kit kimia klinik Gamma GT, Kit kimia klinik Creatinine, Kit kimia klinik Triglicerida, Kit kimia klinik HDL	Beikasi, Jawa Barat
19	USM Berkah Indonesia	Cassa, Cistern	Pekalongan, Jawa Tengah

2. MISI DAGANG INDONESIA – CHILE

Misi Dagang Indonesia ke Chile 2024 bertujuan untuk mendorong peningkatan nilai Ekspor Indonesia ke Chile yang secara nilai berada dibawah negara Amerika Selatan lainnya seperti Mexico, Brazil dan Peru. Melalui pemanfaatan perjanjian dagang Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA), potensi nilai perdagangan kedua negara masih dapat ditingkatkan sampai USD 1 miliar. Misi Dagang ke Chile juga sebagai bentuk kontribusi Kemendag dalam mendukung Satgas Peningkatan Ekspor Nasional, dimana Chile merupakan salah satu negara prioritas yang menjadi target peningkatan ekspor.

Kemendag memfasilitasi 8 pelaku usaha (Tabel 8) untuk berpartisipasi pada Misi Dagang Chile. Rangkaian kegiatan Misi Dagang Chile meliputi Indonesia-Chile Business Forum dan B2B one on one Business Matching; pertemuan dengan Sociedad de Fomento Fabril / SOFOFA (Confederation of Chilean Industry) dan Submi (Subsecretaria de Relaciones Economicas Internacionales Chile/Departemen Hubungan Ekonomi Internasional Chile), serta pertemuan dengan beberapa importir Chile.

Business Forum Indonesia - Chile dan B2B one on one Business Matching dilaksanakan pada 9 Mei 2024 di Intercontinental Hotel, Santiago, Chile dan dihadiri 70 delegasi bisnis dan Pemerintah Indonesia dan Chile. Kegiatan B2B one on one business matching berhasil mencatatkan potensi transaksi senilai USD7,45 juta atau sekitar Rp119,2 miliar yang berasal dari produk kelapa sawit dan turunannya, suku cadang kendaraan bermotor, dan plastik kemasan.

Tabel 8. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijan PEN untuk Berpartisipasi pada Mei Dagang Indonesia-Chile 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Chamber of Commerce & Industry	Jakarta Timur, DKI Jakarta
2	GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) / IPOA (Indonesian Palm Oil Association)	Palm Oil Products	Bekasi, Jawa Barat
3	PT. Pandawa Agri Indonesia	Pesticide	Depok, Jawa Barat
4	PT. Sinar Syno Kimia	Paper Chemicals, OSA, Dyestuffs, Ink	Tangerang, Banten
5	PT. Sinar Mas Agribusiness and Food (PT. Smart Tbk)	Palm Oil Products	Bogor, Jawa Barat
6	Winar International	Cooking Oil, Oleo Product, Specialty Fat, Shortening/Daker Fat	Tangerang, Banten
7	PT. Supreme Biting Perkasa	Transmission Belt	Bandung, Jawa Barat
8	PT. Argha Karya Prima	Flexible packaging, Rigid packaging film	Yogyakarta, DIY
9	PT. Selatan Jadi Jaya	Automotive Battery, Motorcycle Battery, Lighting Battery	Bogor, Jawa Barat

3. INDEX 2024

INDEX 2024 merupakan pameran terbesar di Kawasan Timur Tengah dan Afrika yang menampilkan produk di sektor furniture, home décor dan perhotelan yang dilaksanakan pada 4-6 Juni 2024 di Dubai, Persatuan Emirat Arab (PEA). Terdapat 1.026 exhibitors dari 34 negara dengan lebih dari 20 ribu pengunjung hadir pada pameran tersebut.

Paviliun Indonesia menempati lahan seluas 95 m² dengan menampilkan 15 eksportir furnitur dan home décor (Tabel 9). Tahun ini Paviliun Indonesia mengusung

produk yang mengedepankan konsep Sustainability , ramah lingkungan, craftsmanship yang bagus dan sesuai dengan selera pasar.

Selama 3 (tiga) hari pelaksanaan, Paviliun Indonesia berhasil mencatatkan transaksi senilai USD6,11 juta (Rp99,46 miliar). Transaksi kepesertaan Indonesia ini meningkat 4 (empat) kali lipat dibandingkan periode tahun 2023. Transaksi yang diperoleh terdiri dari transaksi potensial sebesar USD5,40 juta serta penandatanganan Kesepakatan Dagang dengan buyers senilai USD648 ribu. Produk utama furnitur dan home décor Indonesia yang paling diminati antara lain console table, kursi dan stool dari kayu dan rotan, rattan basket, wall deco, outdoor furniture dari kayu, decorative accessories dan peralatan makan. Adapun 5 (lima) negara pembeli terbesar berasal dari PEA, Saudi Arabia, RRT, India dan Qatar.

Tabel 9. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijoin PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran INDEX 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT. Indo Riasiti	Accessories and Decor	Bantul, DIY
2	CV. Ride One Gallery	Accessories and Decor	Bantul, DIY
3	Artisan Wl	Furniture and Components, Accessories and Decor, Flooring and Surfaces	Cirebon, Jawa Barat
4	PT. Koloni Timur	Furniture and Components, Accessories and Decor, Furnishing	Kudus, Jawa Tengah
5	CV. Coodon Asia	Furniture and Components, Accessories and Decor, Lighting, Textiles	Bantul, DIY
6	PT. Inkase Indo Corpora	Furniture and Components	Klaten, Jawa Tengah
7	PT. Homeware International Indonesia	Furniture and Components, Accessories and Decor	Cirebon, Jawa Barat
8	PT. Sakti Karya Global	Furniture and Components, Flooring and Surfaces	Sidoarjo, Jawa Timur
9	PT. Phibesia International	Furniture and Components	Semarang, Jawa Tengah
10	UD. Santana Art Wood	Furniture and Components, Accessories and Decor	Sukoharjo, Jawa Tengah
11	CV Saton Rattan Indonesia	Furniture and Components	Cirebon, Jawa Barat
12	PT. Albarcraft Multi Kreasi	Furniture and Components, Accessories and Decor, Kitchen and Bath	Sukoharjo, Jawa Tengah
13	CV. Simetris Asia Rotan	Furniture and Components, Accessories and Decor, Lighting	Cirebon, Jawa Barat
14	Nicole's Natural / CV. Makar Jaya	Wooden Spoons	Bandung, Jawa Barat
15	CV. Aksata Furnicraft International	Furniture and Components, Accessories and Decor, Lighting	Cirebon, Jawa Barat

4. Global Sourcing Expo 2024

Pameran GSE 2024 merupakan pameran terbesar di Australia yang menampilkan produk di sektor fashion seperti tekstil dan produk tekstil, alas kaki dan produk dari kulit. Pameran GSE 2024 dilaksanakan pada tanggal 12-14 Juni 2024. Terdapat 800 exhibitors dari 20 negara dengan lebih dari 3 ribu pengunjung hadir pada pameran GSE 2024.

Paviliun Indonesia menempati lahan seluas 54 m² dengan menampilkan 11 eksports tekstil dan produk tekstil, alas kaki dan produk kulit (Tabel 10). Tahun ini Paviliun Indonesia mengusung produk yang mengedepankan konsep sustainability, fashionable, serta kearifan lokal dengan tetap menyesuaikan selera pasar. Selama 3 (tiga) hari pelaksanaan, Paviliun Indonesia berhasil mencatatkan transaksi senilai USD3,2 juta (Rp51,2 miliar). Produk-produk fashion yang diminati antara lain pakaian jadi, tas dan aksesoris dari kulit, serta alas kaki berbahan bio-degradable. Adapun 5 (lima) negara pembeli terbesar berasal dari Australia, New Zealand, Amerika Serikat, Filipina dan Bangladesh.

Tabel 10. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijan PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Global Sourcing Expo 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	Cv. Awan Buana Perkasa	Produk tas kulit dengan engrave motif batik	Sidoarjo, Jawa Timur
2	Findneers Dailywear	Produk baju pantai dan game panjang	Tangerang, Banten
3	Aplimen	Produk tekstil menggunakan recycle, reuse, dan reduce dengan warna alami	Tangerang Selatan, Banten
4	PT Karya Adyatma Sejati	Produk Biomaterial	Karangas, Jawa Barat
5	Gemerlap Wama Indonesia	Produk tas berbahan dasar canvas dan rayon	Bogor, Jawa Barat
6	PT Penta Garda Nusantara	Produk tas kulit dan dompet kulit untuk wanita, berbagai tas variasi berbahan dasar kulit	Bogor, Jawa Barat
7	PT Adahar Kreasi Indonesia	Produk tas kulit, berbagai tas variasi berbahan dasar kulit	Cipok, Jawa Barat
8	PT Astacraft Multi Kreasi	Produk Homeware berbahan dasar batu, kulit, meja, ukurannya BESAR	Sukoharjo, Jawa Tengah
9	Cv. Gammara Jaya mandiri	Produk tas kulit, berbagai tas variasi berbahan dasar kulit	Bandung, Jawa Barat
10	PT Syahwera Gemilang Indonesia	Seragam Sekolah, Jaket, Pakaian Jadi	Bandung, Jawa Barat
11	PT Adhi Mira Dhamika	Produk Tekstil	Bandung, Jawa Barat

5. Automechanika Ho Chi Minh 2024

Automechanika Ho Chi Minh (AHCM) 2024 merupakan pameran spare part otomotif terbesar di Vietnam dengan 12 kategori meliputi Parts & Components, Accessories & Customising, Electronics & Connectivity, Tyre & Wheels, Diagnostics & Repairs, Body & Paint, Car Wash & Care, Motorcycles, Automotive Manufacturing and Automation, Oil, Lubricants, & Fuels, dan Connectivity & Autonomous Driving. AHCM 2024 dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juni 2024. Terdapat 482 exhibitors dari 23 negara pada pameran AHCM 2024 dengan jumlah pengunjung sekitar 14.000.

Paviliun Indonesia menempati lahan seluas 72 m² dengan menampilkan 10 eksporsi spare parts otomotif (Tabel 11). Selama 3 (tiga) hari pelaksanaan, Paviliun Indonesia berhasil mencatatkan transaksi senilai USD10,45 Juta (Rp171,07 miliar). Dengan produk utama spare parts otomotif Indonesia yang paling diminat antara lain spare parts, rear mirror, acou, dan velg. Adapun 5 (lima) negara pembeli terbesar berasal dari Vietnam, Jepang, Thailand, Malaysia, dan Singapura.

Tabel 11. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Oleh PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Ho Chi Minh 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT Supreme Bering Perkasa	Automotive & Industrial Power Transmission Belts	Tangerang, Banten
2	Jumbo Power	brake lubricants	Jakarta Utara, DKI Jakarta
3	PT Chemco Harapan Nusantara	Verg, brake system	Bekasi, Jawa Barat
4	PT Amico Era Suminda	automotive spareparts, mirror	Karawang, Jawa Barat
5	PT Adyemasa Rubber Industry	Engine Mounting, Support Shock, Bushing Arm, Truss Mounting, Cup Packer Rubber	Medan, Sumatera Utara
6	PT Astra Otoparts Tbk	sponspart	Tangerang, Banten
7	PT Pertamina Lubricants	Automotive Lubricants, industrial Lubricants	Jakarta Utara, DKI Jakarta
8	PT New Industri Energy Nusantara	Acou / battery	Sidoarjo, Jawa Timur
9	PT Oxytane Mitra Indonesia	Fuel Stabilizer	Jakarta Barat, DKI Jakarta
10	PT Selatan Jati Jaya	Low Maintenance Battery, Maintenance Free Battery, Motorcycle Battery, VRLA Battery	Sidoarjo, Jawa Timur

6. Paviliun Manufaktur pada TEI ke-38 Tahun 2024

Pada Trade Expo Indonesia (TEI) ke-38, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur memfasilitasi 34 pelaku usaha kecil dan menengah sektor manufaktur (Tabel 11) melalui dua paviliun dengan luas total 180 m² yang berlokasi di Hall 5-4. Paviliun Manufaktur pertama mempromosikan produk manufaktur seperti produk kulit dan kosmetika dengan jumlah pelaku usaha dua puluh peserta. Paviliun kedua mempromosikan produk suku cadang kendaraan, permesinan, elektronik, bahan bangunan, pupuk, kimia dan besi baja dengan total empat belas peserta.

Total transaksi yang dihasilkan dari ke dua paviliun tercatat sebesar USD2.51 Juta (Rp39.66 miliar) yang berasal dari kontak dagang dan retail, dengan rincian sebagai berikut. Produk pupuk organik Rp31,2 milyar, produk suku cadang kendaraan dengan nilai Rp2.4 Milyar, produk peralatan pertanian dengan nilai Rp1,3 Milyar, produk pembangkit daya and instrument transformers dengan nilai Rp885 Juta dan produk home appliances dan bahan bangunan berbahan sampah plastik dengan nilai Rp710 Juta, produk kulit dengan total Rp962.170.500, produk kosmetik dengan total sebesar Rp771.113.000. Pembeli internasional yang mengunjungi paviliun manufaktur dan melakukan kontak dagang berasal dari wilayah Asia, Eropa, Afrika, Australia dan Timur Tengah.

Tabel 12. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dengan PEN untuk Berpartisipasi pada TEI ke-38 Tahun 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	Astraea Leather Craft	Tas, Dompet, Ikat Pinggang	Bantul, DIY
2	CV Waligroh Dinamika	Tas Pria & Wanita, Dompet, Ikat Pinggang, Aksoris Kulit (Gantungan Kunci, Card Holder, dll)	Bantul, DIY
3	CV Dedy Ra Indonesia	Tas, Dompet	Sleman, DIY
4	Dyden Leather	Tas, Dompet, Sepatu, Ikat Pinggang	Yogyakarta, DIY
5	CV Kalanata Indonesia	Tas, Dompet, Ikat Pinggang, Aksoris	Bantul, DIY
6	CV Fel & Co International	Tas	Sleman, DIY
7	Kraton Leather	Tas, Dompet	Bantul, DIY
8	Ode Leather Gallery	Tas, Jaket	Sleman, DIY
9	CV Kusuma Adi	Tas	Yogyakarta, DIY
10	Barkenhelm	Alas Kaki	Bandung, Jawa Barat
11	PT Quasar Husada	Sengon	Sidoarjo, Jawa Timur
12	PT Rumah Alam Indonesia	Personal Care and Aromatics Products	Solo, Jawa Tengah

13	PT Tiruanan Bopernada Recovery	Virgin Coconut Oil, Hair and Body Care	Jakarta Barat, DKI Jakarta
14	PT Andara Cettika Indonesia	Perfume	Sidoarjo, Jawa Timur
15	PT Adani Oiland Sornesta	Natural Perfumery and Aromatherapy	Gianyar, Bali
16	PT Jaya Utama Alor Raya	Health and Wellness	Sidoarjo, Jawa Timur
17	PT Kun Arta Indonesia	Candle Soap, Shampoo, and Lotion	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
18	CV Srihandi Ayu	Traditional Body Care	Belasi, Jawa Barat
19	UD Hana Cosmetic	Hair Care and Body Care	Pekalongan, Jawa Tengah
20	CV Amore Kreasi Natural	Skincare and Bodycare	Bellung, Kabupaten Bangkai, Kalimantan Tengah
21	PT. Paruri Perdana	Automotive and Spare parts	Belasi, Jawa Barat
22	PT Aneka Komkar Utama	Automotive and Spare parts	Tangerang, Banten
23	Wdya Robotics	AI & Volumetric Cargo & Software	Gesman, Yogyakarta
24	PT. Bambang Daja	Trafo	Surabaya, Jawa Timur
25	PT Siklus Karya Global	Recycled Building Material	Sidoarjo, Jawa Timur
26	PT. Golden Agri Nusa	Agriculture Sprayer	Bogor, Jawa Barat
27	PT Melindo Erasakti	Automotive and Spare parts	Belasi, Jawa Barat
28	PT Siapansi Selalu Sukses	Recycled Building Material	Bogor, Jawa Barat
29	PT Supreme Belling Perkasa	Automotive Rubber and Rubber Products	Tangerang, Banten
30	Saputra Global Harvest	Fertilizer	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
31	PT. Afo Citra Abadi	Metal & Metal Products	Deli Serdang, Sumatera Utara
32	PT Laitan Air Indonesia	Chemical & Organic Chemical Products	Tangerang, Banten
33	PT Karya Daya Syfarmasi	Chemical & Organic Chemical Products	Bogor, Jawa Barat
34	Trio Jaya Steel	Building Material/Metal	Bogor, Jawa Barat

7. CHINA INTERNATIONAL IMPORT EXPO (CIE) 2024

China International Import Expo (CIE) merupakan pameran produk terbesar di RRT yang diselenggarakan setiap tahun oleh Ministry of Commerce RRT. Pameran CIE menampilkan produk makanan & pertanian, otomotif, industri cerdas & teknologi informasi, barang konsumsi, peralatan medis, serta perdagangan & jasa. CIE 2024 dilaksanakan pada tanggal 5 - 10 November 2024 di National Exhibition and Convention Centre (NECC) Shanghai dan merupakan pelaksanaan ke-7. Indonesia telah secara aktif berpartisipasi sejak pertama kali CIE diselenggarakan pada tahun 2018.

Paviliun Indonesia berada pada zona komoditi *Food & Agriculture Products* di Hall 1.1 dengan lahan seluas 120m² yang dibangun dengan desain khusus Paviliun Indonesia menampilkan 14 UKM (Tabel 12) dari produk makanan minuman serta hasil pertanian andalan Indonesia seperti kopi, coconut sugar, olahan produk almond, crackers, snacks, noodle, biskuit, candy, sarang burung walet, rempah-rempah dan buah-buahan khas Indonesia seperti manggis, buah naga, nanas, mangga serta aneka umbi-umbian yang memiliki peluang besar di pasar Tiongkok yang kesemuanya telah memiliki sertifikat General Administration of Customs China (GACC) dari Custom RRT. Potensi Transaksi yang dihasilkan dari pelaku usaha Indonesia peserta Pameran CIE 2024 sebesar USD 5.674.643.

Tabel 13. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijoin PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran CIE 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	CV. Mandiri Kopi	Green Bean Coffee	Mertan, Sumatera Utara
2	PT. Wacae Nusantara Abadi	Kopi	Jakarta Barat, DKI Jakarta
3	PT. Ruliva Indonesia Makmur (Ruliva Co.)	Keripik tempe, buah, umbi-umbian, dan sayur-sayuran	Jakarta Utara, DKI Jakarta
4	United Harvest China Co., Ltd	Kerupuk dan biskuit	Jakarta Barat, DKI Jakarta
5	PT. Indin Harmonis Food Industri	Biskuit	Pasuruan, Jawa Timur
6	PT. Sita Softken (Sita Group)	Permen jaje	Pasuruan, Jawa Timur
7	FKS Group	Mie Kremetz, Taro Snack, Bhunku, Mie Ayam 2 Telor, Permen Gula	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
8	PT. Kressi Alam Indonesia	Sarang burung walet	Tangerang, Banten
9	PT. Alam Scientia Asia	Gula Aren, aneka kerupuk	Gogor, Jawa Barat
10	CV. Cahaya Sinar Terang	Granola dan gran puffa	Yogyakarta, DIY
11	PT. Gunarusa Bramandri Tde	Produk olahan almond, Peanut Butter, Roasted	Bekasi, Jawa Barat
12	PT. Golden New Spices	Vanilla Cashew Cocoa Bean, Yeneri, Lada Hitam, Lada Putih, Wijen, Bubuk Kunyit, Bubuk Jajhe	Cirebon, Jawa Barat
13	CV. Papua Global Spices	Biji Pala dan Bunga Pala	Cirebon, Jawa Barat
14	PT. Bintang Kiat Kemufaan	Buah-buahan	Bandung, Jawa Barat

B. Misi Dagang-Indonesia Tiongkok 2024

Misi Dagang Indonesia ke Tiongkok bertujuan untuk mendorong peningkatan ekspor Indonesia ke Tiongkok serta memperkuat kerja sama perdagangan Indonesia-Tiongkok sebagai negara mitra dagang utama Indonesia. Misi dagang ini juga merupakan bentuk pemanfaatan perjanjian dagang Indonesia - ASEAN Free Trade Area (ACFTA) yang utilitasnya mencapai USD 53,2 miliar atau sekitar 80,8% dari total ekspor Indonesia ke Tiongkok serta sebagai bentuk kontribusi Dijen PEN dalam mendukung program 100 hari kinerja Kementerian Perdagangan.

Rangkaian kegiatan Misi Dagang Tiongkok meliputi: Indonesia –Tiongkok B2B one on one Business Matching, penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk produk Coconut Sugar dengan nilai kontrak sebesar USD 250 ribu, serta pertemuan dengan Shanghai Zhong Yan Import & Export Trade Co. Ltd (Yantty Group) selaku importir sarang burung walet. Kegiatan B2B one on one Business Matching mempertemukan 12 pelaku usaha Indonesia (Tabel 13) dengan 25 buyers dari Tiongkok. Adapun perusahaan Tiongkok yang hadir pada kegiatan tersebut berasal dari sektor trading, supermarket, importir makanan, serta distributor dan retailer produk makanan dan minuman.

Kegiatan B2B one on one Business Matching berhasil mencatatkan potensi transaksi senilai USD346.000 atau sekitar Rp.3,8 miliar yang berasal dari produk kopi, makanan ringan (snack), bakul, wafer, pener, gula kelapa dan tempoh-tempoh. Penandatanganan MoU Untuk Produk Coconut Sugar. Kegiatan Misi Dagang berhasil menandatangani MoU antara PT. Alam Scientia Asia dan Shanghai Simao International Trade Co. Ltd dengan nilai kontrak sebesar USD250.000 untuk produk gula kelapa biasa, gula kelapa cair, dan gula kelapa bubuk.

Tabel 14. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijen PEN untuk Berpartisipasi pada Misi Dagang Indonesia-Tiongkok 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	CV. Mandiri Kopi	Green Bean Coffee	Medan, Sumatera Utara
2	PT. Wanas Nusantara Abadi	Kopi	Jakarta Barat, DKI Jakarta
3	PT. Kultiva Indonesia Makmur (Kultiva Co.)	Keripik tempe, buah, umbi-umbian, dan sayur-sayuran	Jakarta Utara, DKI Jakarta
4	United Harvest China Co., Ltd	Kacang dan bakul	Jakarta Barat, DKI Jakarta

5	PT. Intan Harmonia Foods Industri	Biskuit	Pasuruan, Jawa Timur
6	F&B Group	Mie Kuennett, Taro Snack, Bihunku, Mie Ayam 3 Telor, Pempek Gula	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
7	PT. Kresni Alam Indonesia	Sarang burung walet	Tangerang, Banten
8	CV. Cahaya Sinar Terang	Granola dan gran puff	Yogyakarta, DIY
9	PT. Alam Scientia Asia	Gula Aren, aneka kerupuk	Sogor, Jawa Barat
10	PT. Golden Neo Spices	Vanilla, Cashew, Cocoa Bean, Yemwo Lada Hitam, Lada Putih, Wijen, Bubuk Kunyit, Bubuk Jahe	Cirebon, Jawa Barat
11	CV. Papua Global Spices	Biji Pala dan Bunga Pala	Fakfak, Papua Barat
12	PT. Bintang Kari Kemukahan	Buah-buahan	Bandung, Jawa Barat

9. Japan Build Tokyo 2024

Japan Build Tokyo 2024 pameran bahan bangunan yang diselenggarakan pada tanggal 11-13 Desember 2024 di Tokyo Big Sight, Jepang. Pameran ini menampilkan 8 kategori pameran yaitu *Building Material & Housing Equipment Expo*, *Smart Building Expo*, *Smart Home Expo*, *Building Renovation Expo*, *Real Estate Tech Expo*, *Digital Construction Expo*, *Retail Digital Transformation Expo* dan *Green Building Expo*. Pameran ini diikuti oleh 500 exhibitors dari seluruh negara di dunia, yaitu antara lain Amerika Serikat, Kanada, the United Kingdom, Italia, Netherlands, Korea Selatan, Australia, China, Taiwan, Indonesia serta dihadiri oleh sekitar 35.000 pengunjung yang berasal dari Jepang, RRT, Taiwan, Filipina, Nigeria, Malaysia, dan Korea. Pertama kalinya pada tahun ini, pameran Japan Build Tokyo menghadirkan zona khusus promosi keramik/tile (*TILE WORLD*) sebagai alternatif dalam re-sourcing produk yang didominasi oleh produsen China.

Partisipasi Indonesia pada Japan Build Tokyo 2024 adalah salah satu bagian dari strategi untuk memperkuat hubungan diplomatik dan kerjasama perdagangan kedua negara dan agar pelaku usaha dari kedua negara dapat saling mengenal dan berbisnis, juga untuk menjaring buyers internasional yang hadir dalam pameran ini. Terlebih Indonesia dan Jepang telah memiliki *Agreement UERA* (*Indonesian-Japan Economic Partnership agreement*). Jepang sebagai negara importir bahan bangunan (*flooring*, *pintu*, *dinding*, dan pelengkap lainnya dari kayu) nomor 2 di dunia di bawah USA dan di atas Jerman, UK dan Switzerland. Sedangkan, Indonesia menempati menempati posisi ke-6 sebagai negara eksportir bahan bangunan Indonesia (*flooring*, *pintu*, *dinding*, dan pelengkap lainnya dari kayu) di dunia. Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi pada

kategori Building Material & Housing Equipment Expo, karena Jepang saat ini sedang melakukan re-shoring secara bertahap dari Cina ke supplier di negara ASEAN.

Booth Indonesia terletak di West Hall 1, nomor Ta-6 seluas 16,2 m², diisi oleh 3 perusahaan Indonesia (Tabel 14). Pameran berlangsung selama 3 (tiga) hari, mulai pukul 10.00-16.00 waktu setempat dan bersifat business to business. Booth Indonesia dikunjungi oleh sekitar 400 pengunjung dari kalangan distributors, interior designer, contractors, architects, building management companies, dan engineering firms dan berhasil mencatat potensi transaksi sebesar USD 778.000 atau setara dengan Rp12,46 miliar selama pameran berlangsung. Nilai transaksi tersebut akan terus bertambah mengingat terdapat beberapa inquiry yang harus di-follow up oleh para peserta. Semua produk yang ditampilkan di booth Indonesia diminati oleh pengunjung dan buyer yang hadir selama 3 hari pameran.

Tabel 14. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dengan PEN untuk Berpartisipasi pada Japan Build Tokyo 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT. Fara Cipta Kreasi Internasional	Flooring and surfaces, furniture and components, furnishing, accessories and decoration	Semarang, Jawa Tengah
2	PT. Sun Power Ceramica	Glazed ceramic tile and glazed porcelain for flooring and surfaces	Mojokerto, Jawa Timur
3	PT. Puri Woods Indonesia	Flooring and surfaces from teak and uling	Pesuruan, Jawa Timur

16. MEDICA Dusseldorf 2024

Medica Dusseldorf 2024 merupakan salah satu pameran alat kesehatan terbesar di dunia yang dilaksanakan pada 11-14 November 2024 di Dusseldorf, Jerman yang diikuti lebih dari 80.000 pengunjung bisnis dari berbagai belahan dunia dan 5.800 eksibitor perusahaan multinasional dari 72 negara.

Paviliun Indonesia menempati Hall 15, dengan luas area 120 m² dan partisipasi 13 perusahaan Indonesia (Tabel 15) yang menampilkan beragam produk kelas unggulan dalam negeri yang telah memenuhi standar internasional, seperti mesin anestesi, sphygmometer, ICU ventilator, jarum suntik, benang bedah, peralatan pemindaian kardografi, mesin proses darah, mesin humidifier, sarung tangan bedah, peralatan las ngeen, dan perlengkapan bedah sekali pakai. Negara lainnya yang turut berpartisipasi pada Medica antara lain Italia, Prancis, Belgia, Inggris, Amerika Serikat, Jepang, RRT, Pakistan, Korea, Brazil, dan Swita. Partisipan kompetitor ASEAN terdiri

atas Singapura (51 perusahaan), Malaysia (38 perusahaan), Thailand (38 perusahaan), dan Vietnam (3 perusahaan).

Paviliun Indonesia pada Medica merupakan kolaborasi pembiayaan antara KBRi Berlin, Kemendag, Kemenkes, KJRI Frankfurt, Asosiasi Produsen Akes Indonesia (ASPAKI), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), dan perusahaan peserta. Selama 4 hari pelaksanaan Medica, perusahaan akes Indonesia berhasil mencatat kerja sama dan transaksi dagang senilai USD 16,94 juta (atau setara Rp 266,8 miliar). Kesepakatan terdiri dari USD 4,44 juta (hasil 5 kesepakatan dagang dan kerja sama antara PT Oneject Indonesia, PT Sugh Instrumendo Abadi, PT Prodia Diagnostic Line, dan PT Tetra Solusi Utama, dengan mitra bisnis dari Jerman, Amerika Serikat, Mesir, China, dan Australia) dan potensial transaksi yang didapatkan oleh peserta Paviliun Indonesia sebesar USD 12,5 juta. Nilai kesepakatan dan potensi transaksi tersebut masih bertambah mengingat sejumlah tindak lanjut akan dilakukan pasca pelaksanaan Medica 2024.

Tabel 15. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Dijen PEN untuk Berpartisipasi pada MEDICA Dusseldorf 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	Eraser Mira Serkah	Eraser Anaesthesia Machine	Medan, Sumatera Utara
2	Forsta Kalmedic Global	Surgical suture, culture media (broth & agar), dialyzer, mobile xray	Jakarta Barat, DKI Jakarta
3	Fyrom Internasional	neonatal transport infant standing resuscitator, respiratory humidifier FH 3000, respiratory humidifier FH 3000, physiotherapy infinity G3	Jakarta Utara, DKI Jakarta
4	Haloni Jane Tbk	Latex gloves powder free (examination and surgical)	Jakarta Barat, DKI Jakarta
5	KaiGen DNA	HPV XpressMatrix kit, indigen MTBW/MDR-TB RT-PCR kit, Diego T780M Mutation Detection kit, Elve Diagnostic SARS-CoV-2 RT-PCR kit, INDIGEN HPV DNA High-Risk RT-PCR kit	Pasuruan, Jawa Timur
6	Oneject Indonesia	Oneject smart syringe, safject safety syringe, oneject ADS, safject disposable syringe	Pasuruan, Jawa Timur
7	Steris Laboratories	indo prefilred humidifier, HODO Surgical Gown, INDO Lubricant Gel, INDO Suction Connecting Tube	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
8	Sugh Instrumendo Abadi	ABN Royal Desk, Classic Optima, Cardiology Optima, Spectrum Combo, Erygma Parts	Tangerang, Banten

9	Triton Manufactures	Surgical Suture, T-Hemie Mesh, T-Hemoreel, T-Hemoreline, T-Scrub Brush	Bogor, Jawa Barat
10	Medika Masendo Global	Surgical gown, surgical drape, medical mask, bed sheet, coverall	Yogyakarta, DIY
11	Elvinco Med Tech	EMTECH Rapid Diagnostic Test, Point of Care Testing, Analyzer dan Molecular Diagnostic, IVD Product	Bekasi, Jawa Barat

11. Automechanika Johannesburg 2024

Automechanika Johannesburg 2024 merupakan pameran spare part otomotif terbesar di sub-sahara Afrika dengan 8 kategori meliputi Parts & Components, Electronics & Systems, Accessories & Customizing, Management & Digital Solutions, Repair & Maintenance, Car Wash, Care & Reconditioning, Safari and Off-Road Vehicles and Trailers, dan Reifen. Automechanika Johannesburg 2024 dilaksanakan pada tanggal 19-21 November 2024 di Johannesburg Expo Centre yang menempati luas lahan sebesar 19.500 m² dan diikuti oleh 253 exhibitor dari 18 negara di dunia yaitu Andora, Brazil, Tiongkok, Jerman, India, Belanda, Pakistan, Polandia, Rusia, Afrika Selatan, Thailand, Turkiye, PEA, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Indonesia dan Italia.

Kekutsertaan Indonesia pada pameran Automechanika Johannesburg adalah yang pertama kali dan merupakan wujud kolaborasi di antara ITPC Johannesburg dengan DUPEN Kemendag dimana ITPC Johannesburg memfasilitasi biaya sewa lahan dan konstruksi sedangkan DUPEN melakukan kurasi peserta produk otomotif Indonesia. Paviliun Indonesia menempati luas lahan 36 m² yang berlokasi di D10 yang menampilkan 5 perusahaan (Tabel 16). Paviliun Indonesia dikunjungi lebih dari 400 pengunjung. Adapun sektor otomotif yang banyak menarik perhatian yaitu engine mounting, transmission belt, automotive battery, automotive lubricants serta filter dan gasket. Partisipasi Indonesia pada pameran Automechanika Johannesburg 2024 telah menghasilkan potensi transaksi senilai USD2,1 juta atau setara dengan Rp32,46 miliar (kurs Rp15.937/USD).

Tabel 16. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Johannesburg 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT Adyanisa Rubber Industry	Engine Mounting, Support Shock, Bushing Arm, Trans Mounting Cup, Packer Rubber	Tangerang, Banten

2	PT Astra Otoparts Tbk	Filter, Tire, Piston, Gasket, Brake, Wheel Rim, Engine Mounting, Belt, Chain, Bearing, Shock Absorber	Jakarta Utara, DKI Jakarta
3	PT Pertamina Lubricants	Automotive Lubricants, Industrial Lubricants	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
4	PT Selenia Jati Jaya	Low Maintenance Battery, Maintenance Free Battery, Motorcycle Battery, VRLA Battery	Sidoarjo, Jawa Timur
5	PT Suprema Bating Perkasa	Automotive & Industrial Power Transmission Belts	Jakarta Pusat, DKI Jakarta

12. Cosmoprof Mumbai 2024

Cosmoprof Mumbai 2024 merupakan pameran internasional B2B di sektor industri kosmetika dan kecantikan terbesar di India, serta merupakan rangkaian pameran kecantikan dan kosmetika yang juga diselenggarakan di Bologna, Las Vegas, Miami, Hongkong dan Bangkok. Ada beberapa kategori produk yang ditampilkan pada pameran ini antara lain produk salon kecantikan dan spa, peralatan kecantikan, aksesoris kecantikan produk kecantikan alami dan organik, kosmetika dan parfum. Pameran ini dilaksanakan pada tanggal 5-7 Desember 2024 di Jio World Convention Center Mumbai India.

Dalam rangka upaya meningkatkan ekspor produk Indonesia ke India sekaligus menupai peringatan 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia - India, perwakilan Indonesia di India (KJRI Mumbai, Adag KORI New Delhi dan ITFC Chennai) serta didukung Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional - Kemendag telah berkolaborasi secara aktif dengan berpartisipasi pada pameran Cosmoprof 2024.

Indonesia Pavilion mempunyai luas 36 m² dengan menghadirkan 5 perusahaan (Tabel 17). Selama pelaksanaan pameran Cosmoprof India 2024, produk Indonesia mendapat tanggapan yang positif dari buyers dan juga pengunjung. Potensi transaksi dagang hasil dari pameran terdapat sebesar USD1.595.850. Di samping mendapatkan transaksi kontak dagang dan retail, sebagian peserta juga mendapatkan inquiry dari beberapa negara lain di luar India seperti Maladewa dan Uni Arab Emirat.

Tabel 17. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Cosmoprof Mumbai 2024.

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT. Giff Prima Abadi	Perfumes	Jakarta Selatan, DKI Jakarta

2	PT. Beauty Hall Indonesia	Cushion, eye makeup, Almond, Lip care	Jakarta Barat, DKI Jakarta
3	PT. Civa Prima Gemilang	Eyelashes	Purbalingga, DKI Jakarta
4	PT. Royal Pemas Indonesia - Sonettinc	Serum, toner, cleanser, sunscreen, moisturizer	Sidoarjo, Jawa Timur
5	PT. Giff Prima Abadi	Perfumes	Jakarta Pusat, DKI Jakarta

13. Automechanika Dubai 2024

Automechanika Dubai merupakan pameran tahunan terbesar di kawasan Timur Tengah dan Afrika di Dubai World Trade Centre, Persatuan Emirat Arab (PEA). Pameran ini diselenggarakan tanggal 10-12 Desember dengan menempati hingga 17 (tujuh belas) hall, diikuti lebih dari 2.200 pelaku industri otomotif dunia dan dikunjungi lebih dari 50.000 pengunjung mancanegara.

Tahun ini, Paviliun Indonesia menampilkan suku cadang kendaraan bermotor seperti *automotive battery* dan *brake pads* yang diproduksi oleh PT New Indobatt Energy Nusantara, PT Indoprima Gemilang, dan PT Astra Otoparts Tbk (Tabel 18). Keberadaan paviliun Indonesia di ajang promosi otomotif dan suku cadang kelas dunia ini merupakan kolaborasi antara ITPC Dubai dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan dan KJRI Dubai. Selama tiga hari pameran, Paviliun Indonesia mencatatkan potensi transaksi sebesar USD4,4 juta. Tercatat lebih dari 1000 pengunjung yang mengunjungi Paviliun Indonesia yang berasal dari PEA, Arab Saudi, Kuwait, Qatar, Bahrain, Jordan, Oman, Irak, Iran, Mesir, India, Kenya, Afghanistan, Ethiopia, Sudan, dan Yaman.

Tabel 18. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Pameran Automechanika Dubai 2024

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT Indoprima Gemilang	Driving Harness, Combination Switch, Brake Lineng, Roll Lineng, Brake Pad & Shoes, Clutch Facing, Gaskets	Surabaya, Jawa Timur
2	PT New Indobatt Energy Nusantara	Automotive Battery	Sidoarjo, Jawa Timur
3	PT Astra Otoparts Tbk	Filter, Fly, Piston, Gasket, Brake, Wheel Rim, Engine Mounting, Belt, Chain, Bearing, Shock Absorber	Jakarta Utara, DKI Jakarta

14. Business to Business (B2B) Meeting Asosiasi Bisnis Vietnam (HAMEE) dengan Asosiasi Manufaktur Indonesia

Business Matching yang mempertemukan delegasi bisnis Ho Chi Minh City Mechanical and Electrical Enterprise Association (HAMEE) dengan asosiasi manufaktur Indonesia merupakan kolaborasi Ditjen PEN dengan Atase Perdagangan Hanoi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program prioritas Kemendag yakni perluasan pasar ekspor ke pasar global termasuk ke Vietnam serta mendorong peningkatan ekspor produk manufaktur seperti peralatan listrik, baja, aluminium, dan permesinan melalui peningkatan kontak dagang dan transaksi dagang dengan pembeli asal Vietnam.

Pertemuan bisnis dihadiri tujuh perwakilan asosiasi bisnis Indonesia yakni Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), Asosiasi Industri Pengcoran Logam Indonesia (APLINDO), Gabungan Industri Pengerjaan Logam dan Mesin Indonesia (GAMMA), Indonesia Mold & Dies Industry Association (IMDIA), Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) serta 10 perusahaan Indonesia (Tabel 19). Sementara pelaku bisnis dari Vietnam berjumlah sebelas dari Ho Chi Minh City Association of Manufacturing and Electrical Enterprise (HAMEE), Vietnam. Beberapa produk Indonesia yang diminati delegasi bisnis Vietnam antara lain peralatan listrik, permesinan, transformator, baja, aluminium.

One-on-One Business Matching antara pelaku usaha sektor Manufaktur Indonesia dengan *Buyers Vietnam* menghasilkan kesepakatan dan penandatanganan nota kesepahaman antara anggota APPI yakni PT Bambang Daja, produsen trafo listrik, dengan perusahaan Vietnam yakni Saigon Sunlight Industry Technology dengan nilai kontrak \$6 milyar rupiah (2 triliun). Direktorat PEPM akan berkoordinasi dengan Atase Perdagangan Hanoi, Vietnam terkait tindak lanjut pelaksanaan *Business Matching* dengan delegasi bisnis Vietnam sekaligus mendorong produk lainnya.

Tabel 19. Daftar Pelaku Usaha Produk Manufaktur yang Difasilitasi Ditjen PEN untuk Berpartisipasi pada Business to Business (B2B) Meeting Asosiasi Bisnis Vietnam (HAMEE) dengan Asosiasi Manufaktur Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Produk	Lokasi
1	PT. Gunung Raja Patai	HRC, Steel Plate, Coil Plate	Jakarta Selatan, DKI Jakarta

2	PT. Trieta Amer	Stainless Steel & High Alloy Casting	Tangerang, Banten
3	PT. Krakatau Baja Konstruksi	Baja : Deformed Bar, Plain Bar, Equal Angle, Channel, Wide Flange, H Beam and I Beam	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
4	PT Bambang Caya	Trubo	Surabaya, Jawa Timur
5	PT. Bangga Indonesia Raya	Siemens Software digital	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
6	PT Prima Cooper Industri	Brass wire, Brass rods	Tangerang, Banten
7	PT Jakarta Cemerlang Steel	Reinforcement Bars, Asbes	Jakarta Timur, DKI Jakarta
8	PT Pratiwiayu	electrical panel manufacturers including Schneider Indonesia, ABB, and Siemens	Bekasi, Jawa Barat
9	PT. Genta Cipta Sukses	Jababeka Industrial Estate Plant II, Jl. Industri Selatan X Blok EE, 10G-10H, Cikarang Selatan, Bekasi	Bekasi, Jawa Barat
10	PT. Suntae Steel	Baja lapis aluminium seng (GLAS)	Jakarta Barat, DKI Jakarta

Berdasarkan Tabel 20, jumlah pelaku usaha pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor adalah sebanyak 181 pelaku usaha. Sedangkan, jumlah pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur adalah 711 pelaku usaha (Tabel 22). Sehingga, persentase pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor transaksi promosi ekspor produk manufaktur diperoleh sebesar 23% dari target IK-1 pada Perjanjian Kinerja 2024 sebesar 20%. Berdasarkan realisasi tersebut, capaian IK-1 diperoleh sebesar 113%.

Tabel 20. Jumlah Pelaku Usaha Pelaku Usaha Pendampingan Produk Manufaktur yang Mendapatkan Potensi Transaksi Ekspor

No.	Nama Pameran	Jumlah Pelaku Usaha
1	Arab Health 2024	10
2	Misi Dagang Indonesia - Chile 2024	8
3	Index Dubai 2024	15
4	Global Sourcing Expo Sydney 2024	11
5	Automotivanka Ho Chi Minh Vietnam 2024	10
6	Paviliun Manufaktur TIS 2024	34
7	Misi Dagang Indonesia - Tiongkok	12
8	China International Import Expo (CIIE) 2024	14
9	Japan Build 2024	3
10	Medica Düsseldorf 2024	11

No.	Nama Pameran	Jumlah Pelaku Usaha
11	Automechanika Johannesburg 2024	5
12	Cosmosprof Mumbai 2024	5
13	Automechanika Dubai 2024	3
14	Business Matching Produk Permesinan, Elektrikal, Logam Vietnam - Jakarta 2024	10
Total		181

2. IK-2: Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur

Direktorat PEPM melakukan upaya peningkatan transaksi kegiatan promosi ekspor produk manufaktur salah satunya melalui fasilitasi pameran dagang berskala internasional bagi pelaku usaha Indonesia. Partisipasi Indonesia pada pameran dagang merupakan salah satu instrumen pendorong pertumbuhan ekspor melalui potensi transaksi yang dihasilkan oleh peserta pameran dagang yakni para pelaku usaha Indonesia skala UKM maupun perusahaan besar.

Selama tahun 2024, total potensi transaksi yang dihasilkan dari kegiatan promosi ekspor baik pameran dalam negeri maupun luar negeri mencapai USD 81.730.860 (Tabel 21). Sedangkan, perolehan potensi transaksi dari kegiatan promosi ekspor tahun 2022 sebesar USD 5.720.000. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur mencapai sebesar 1328% dari target IK-2 yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 20%. Berdasarkan realisasi tersebut, diperoleh capaian IK-2 sebesar 6644%.

Tabel 21. Potensi Transaksi Promosi Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024

No.	Nama Pameran	Potensi Transaksi (USD)
1	Arab Health 2024	13.181.551
2	Misi Dagang Indonesia - Cina 2024	7.450.000
3	Index Dubai 2024	6.115.379
4	Global Sourcing Expo Ghazny 2024	5.200.000
5	Automechanika Ho Chi Minh Vietnam 2024	10.450.000
6	Paviliun Manufaktur TEI 2024	2.510.000
7	Misi Dagang Indonesia - Tiongkok	480.000
8	China International Import Expo (CIIE) 2024	8.874.842
9	Japan Bulet 2024	778.000
10	Medica Düsseldorf 2024	18.940.000
11	Automechanika Johannesburg 2024	2.100.000
12	Cosmosprof Mumbai 2024	1.585.550

13	Automechanika Dubai 2024	4.400.000
14	Business Matching Produk Permesinan, Elektronik, Logam Vietnam / Jakarta 2024	5.864.458
Total		81.730.880

3. IK 3: Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor

Direktorat PEPM melakukan upaya meningkatkan ekspor produk manufaktur dengan menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Kerjasama dapat bermanfaat secara langsung bagi para pelaku usaha ekspor Indonesia dalam rangka pengembangan produk sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional. Melalui jejaring kerjasama ini, maka keterlibatan Indonesia dalam global value chain semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional, pada tahun ini Direktorat PEPM menginisiasi kegiatan adaptasi produk ekspor, fasilitasi sertifikasi halal, pendampingan desain produk kulit untuk memberikan bantuan teknis, peningkatan kapasitas, dan transfer pengetahuan internasional kepada para pelaku usaha produk manufaktur.

Rincian capaian dari IK 3 dapat dilihat pada kegiatan berikut ini.

Adaptasi Pengembangan Produk Ekspor di Minahasa

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Pelaku UKM Sulawesi Utara khususnya di wilayah Minahasa Selatan terkait informasi peluang ekspor produk Sulawesi Utara di negara mitra dagang Indonesia serta diseminasi Program Ditjen PEN Tahun 2024 yang dapat dimanfaatkan pelaku usaha di Sulawesi Utara pada tahun 2024, Direktorat PEPM melaksanakan kegiatan Adaptasi Pengembangan Produk Ekspor dalam rangka Memanfaatkan Peluang Ekspor ke Pasar Global pada tanggal 11-13 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih 200 pelaku usaha wilayah Minahasa Selatan.

Pelaku usaha di Sulawesi Utara khususnya di Minahasa Selatan masih di dominasi pelaku usaha UMKM yang perlu didorong peningkatan kapasitasnya untuk melakukan ekspor. Persiapan yang dapat dilakukan untuk peningkatan kapasitas ekspor di antaranya adalah 1) Menguasai detail informasi produk yang akan ditawarkan kepada buyer; 2) Memiliki data produk lengkap mulai dari foto, spesifikasi produk bahkan video promosi; 3) Mengetahui kapasitas produksi dan kepastian persediaan akan produkannya; 4) Menentukan harga jual yang masuk akal dan bersaing dengan competitor di pasar; 5) Mengetahui karakteristik negara tujuan ekspor, menganalisis kompetitor produk di negara tujuan ekspor serta melakukan riset pasar demi mengetahui selera buyer.

Peluang ekspor produk Sulawesi Utara meliputi produk perikanan, pertanian, industri kreatif. Produk ekspor unggulan Sulawesi Utara di sektor manufaktur antara lain semen, karbon aktif, glycerol, plywood, dan rumah pre-fabrikasi. Beberapa produk unggulan Sulawesi Utara masih sangat potensial untuk terus di dorong ke pasar tujuan ekspor termasuk ke kawasan ASEAN.

Workshop EU Market Entry Requirements for Wood Sector

Workshop EU Market Entry Requirements for Wood Sector merupakan kegiatan kerja sama antara Direktorat PEPM dengan Swiss Import Promotion Programme (SIPPO) dalam rangka memberikan update terkini bagi pelaku usaha kayu Indonesia terkait regulasi Uni Eropa yang selalu dinamis sehingga mendorong keberterimaan ekspor produk kayu Indonesia, terutama di pasar Uni Eropa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 di Hotel Mercure Sabang, Jakarta Pusat dan dihadiri lebih dari 60 pelaku usaha Indonesia yang hadir secara luring serta stakeholder dari Kementerian, lembaga serta asosiasi terkait seperti ILWA, HIMKI, ISWA, APKINDO, APHI dan APKI. Kegiatan ini menghadirkan narasumber secara online yakni Expert dari Swisscontact SIPPO dan Direktorat Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan, KLHK yang hadir secara offline.

Peran SIPPO melalui kerjasama dengan Ditjen PEN selama lima tahun terakhir menghasilkan beberapa program kolaborasi antara lain: peningkatan kapasitas Business Support Organization dan kapasitas pelaku usaha sektor kayu Indonesia program pendampingan, strategi promosi pasar ekspor dalam rangka peningkatan akses pasar produk Indonesia di negara mitra dan serangkaian lokakarya.

Uni Eropa mengeluarkan peraturan tentang bebas deforestasi, European Union Deforestation Regulation (EUDR) yang bertujuan untuk mengatasi masalah deforestasi global yang berkaitan dengan rantai pasok produk di negara-negara anggota. Peraturan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dengan masa transisi pembekuan 18 bulan bagi perusahaan besar dan 24 bulan bagi Perusahaan kecil dengan cakupan jenis produk yang dianggap memicu deforestasi antara lain sawit, kopi, kakao, kayu, kedelai, daging sapi, karet dan turunannya. Beberapa poin penting dalam regulasi EUDR : (a) Hanya produk yang bebas deforestasi dan legal diijinkan untuk memasuki atau diekspor dari pasar EU. (b) Perlu dilampiri dengan due diligence statement (Pernyataan Uji Tuntas); (c) Kewajiban utama berlaku bagi EU operators dan non-SME traders; (d) Keterlacakan penuh (Strict traceability) yang menghubungkan komoditas hingga bidang tanah dimana komoditi tersebut dihasilkan, dan (e) Legality. Produk harus legal sesuai hukum dan perundangan negara tempat diproduksi meliputi produk perikanan, pertanian, industri kreatif.

Dampak pemberlakuan EUDR bagi pelaku usaha antara lain: (a) berpotensi dikenakan kepada produk lain dari/atau oleh negara lain mengingat Amerika Serikat sedang menyusun kebijakan serupa yang akan berlaku bagi produk kehutanan e.g Pulp dan Kertas; (b) Regulasi EUDR tidak hanya berdampak langsung bagi perdagangan Indonesia dengan UE, namun juga ketika Indonesia mengekspor ke negara lain untuk kemudian diolah dan diekspor ke UE; (c) Sistem benchmarking, khususnya negara high risk, dapat merugikan pelaku usaha yang sudah memproduksi secara berkelanjutan; (d) kewajiban due diligence bisa berpotensi membebani. Mempertimbangkan bahwa regulasi EUDR akan berdampak pada kinerja ekspor beberapa produk Indonesia ke Uni Eropa, kiranya perlu dibentuk National Vocal Point dalam rangka mempersiapkan masa transisi penerapan kebijakan regulasi EUDR. National Vocal Point akan memainkan perannya dalam mengorchestra KL dalam bersinergi dengan pelaku usaha yang terdampak regulasi EUDR sehingga tidak terjadi turbulensi ekspor produk Indonesia ke Uni Eropa.

Pendampingan Desain Produk Kulit

Program pendampingan desain produk kulit merupakan bagian dari implementasi kerja sama Pengembangan Ekspor Kulit, Produk Kulit, dan Alas Kaki. Program pendampingan akan dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan yang terdiri dari: (1) identifikasi pengembangan desain, (2) Pembuatan mock-up, (3) Penyusunan komponen harga, Storytelling Produk, dan Kemasan produk, dan (4) Finalisasi desain produk. Jumlah peserta program pendampingan sebanyak 9 (sembilan) orang yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok ke-1 terdiri dari 4 perusahaan, dan kelompok ke-2 terdiri dari 5 perusahaan.

Kegiatan Pendampingan Pengembangan Desain Produk Kulit dalam rangka Program Adaptasi Pengembangan ekspor dilaksanakan oleh Desainer dari Indonesia Design Development Centre (IDDC) Bapak Raymond Manogar Simanjuntak kepada 4 pelaku usaha di daerah Bantul (CV. Kalanata Indonesia, Kraton Leather, CV. Wellgini Dinamika, dan CV. Astraea Leather Craft) pada tanggal 5-7 Maret 2024. Pendampingan selanjutnya kepada 5 pelaku usaha di daerah Yogyakarta (CV. Kusuma Adi, CV. Oak Leather Gallery, CV. Daisy Ra Indonesia, CV. Fell & Co International, CV. Djen Leather) pada 19-21 Maret 2024. Pada tahap ini, setiap perusahaan akan menentukan dua jenis produk yang akan dikembangkan.

Pendampingan tahap II dilaksanakan pada tanggal 13-16 Mei 2024 untuk kelompok 1 dan tanggal 25-28 Mei 2024 untuk kelompok 2. Pada tahap ini, seluruh perusahaan diminta untuk memfinalisasi desain dan membuat mock-up produk serta penggunaan bahan baku dan aksesoris produk. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami

keterambatan pola mock-up di latarbelakangi oleh persiapan terhadap partisipasi pada pameran Pekan Raya Jakarta. Pendampingan selanjutnya (tahap III) dilakukan pada tanggal 2-5 Juli 2024 untuk kelompok 1 dan tanggal 8-11 Juli 2024. Target dari pendampingan ini adalah finalisasi mock-up produk, penyusunan harga pokok produksi (HPP), *story-telling* produk, penyusunan harga, dan kemasan produk. Selanjutnya dilakukan kegiatan mentoring secara online pada bulan Agustus. Sementara, pendampingan tahap IV dilaksanakan pada 21-22 Agustus 2024 untuk kelompok A dan tanggal 4-5 September 2024 untuk kelompok B. Kegiatan pendampingan pada tahap ini fokus pada pembuatan profil produk dan promosi kit serta persiapan paviliun produk Manufaktur pada Trade Expo Indonesia 2024.

Fasilitasi Sertifikasi Halal

Program fasilitasi pemberian sertifikasi halal bagi produk kosmetik dan bahan penyusun kosmetik tahun 2024 oleh Direktorat PEPM merupakan pelaksanaan kedua setelah yang pertama pada tahun 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing sekaligus nilai tambah dari produk kosmetik dan bahan penyusun kosmetik oriantasi ekspor di pasar global dan mendukung program pemerintah yang akan memberlakukan wajib sertifikasi halal bagi produk kosmetik yang akan berlaku di tahun 2026 sesuai UU No. 33 Tahun 2014. Sertifikasi halal mampu meningkatkan daya saing ekspor produk kosmetik nasional dan kepercayaan bagi para buyer akan keamanan, kebenaran, dan keterjaminan produk, terutama bagi para buyer yang berasal dari negara-negara yang konsumennya berasal dari mayoritas muslim.

Dalam melaksanakan Program Fasilitasi Sertifikasi Halal Produk Kosmetik dan Bahan Penyusun Kosmetik tahun 2024, Direktorat PEPM bekerja sama dengan PT Sucofindo selaku Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) untuk melakukan bimbingan teknis dan pendampingan bagi para peserta dalam proses sertifikasi Halal. Proses pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan, di antaranya sosialisasi, pendaftaran, kurasitaselokal, *sharing knowledge*, pemeriksaan dan pengujian, dan penorbitan sertifikat.

a) Workshop dan Pendaftaran

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan *awareness* pelaku usaha di bidang kosmetik mengenai manfaat sertifikasi halal dalam perdagangan di pasar global, menginformasikan bagaimana prosedur dan proses pengajuan halal untuk produk kosmetik di dalam negeri, serta cara pendaftaran program fasilitasi sertifikasi halal gratis untuk produk kosmetik dan bahan penyusun kosmetik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 yang diselenggarakan secara *hybrid* dan

dihadiri oleh 75 peserta yang terdiri dari pelaku usaha sektor kosmetik, Dinas Perindag Provinsi dan Asosiasi Kosmetik seluruh Indonesia. Acara ini bertujuan untuk penjarangan peserta sekaligus pembukaan pendaftaran yang dapat dilakukan secara online.

b) Kurasi/Seleksi

Seleksi (kurasi) 58 pelaku usaha kosmetik yang sebagian besar UKM dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu seleksi administrasi, wawancara, dan kunjungan ke perusahaan guna memverifikasi informasi yang harus divalifikasi divalidasi. Seleksi menetapkan 25 pelaku usaha yang akan memperoleh program fasilitasi sertifikasi halal.

c) Sharing Knowledge

Sharing knowledge terkait ketentuan sertifikasi halal melalui workshop secara virtual selama 2 hari (30 - 31 Mei 2024) bagi 25 perusahaan yang telah lulus kurasi dan pendampingan pendaftaran sertifikasi halal secara online melalui aplikasi SHALAL.

d) Pemeriksaan dan Pengujian (Audit)

Pemeriksaan dan Pengujian (Audit) Kehalalan Produk. Audit dilaksanakan oleh PT Socolindo yang didampingi tim Direktorat PEPM dimulai bulan Juni - Agustus 2024. Hasil audit kemudian ditaftarkan mengikuti sidang untuk memperoleh fatwa halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

e) Penerbitan Sertifikat

Penerbitan sertifikat halal bagi 25 pelaku usaha oleh BPJPH dilakukan secara bertahap, dimulai bulan Juli hingga September 2024.

Dieminasi Perjanjian Perdagangan Internasional

Dalam rangka mendorong pemanfaatan perjanjian dagang Indonesia dengan negara mitra melalui optimalisasi utilitas SKA preferensi di beberapa perjanjian dagang FTA/CEPA yang dianggap belum maksimal, Direktorat PEPM mengadakan kegiatan Dieminasi Perjanjian Perdagangan Internasional bagi pelaku usaha manufaktur di Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dan dihadiri lebih dari 60 pelaku usaha sektor Tekstil dan Produk Tekstil, Kulit dan Produk Kulit, Alat Kaki dan beberapa usaha manufaktur lainnya di wilayah Jawa Barat. Kegiatan ini menghadirkan beberapa narasumber, yaitu (1) Direktur Perundingan Bilateral terkait Perjanjian Dagang dalam kerangka bilateral, (2) Perwakilan Direktorat Perundingan ASEAN terkait ASEAN FTA dan RCEP serta (3) Atase Perdagangan Seoul, Korea terkait pemanfaatan Indonesia-Korea CEPA dalam mendorong ekspor produk Indonesia ke

Korea Selatan

Beberapa hal penting yang menjadi pokok bahasan dalam kegiatan tersebut antara lain:

- a) Tentang konsesi positif atas peningkatan pertumbuhan industri manufaktur dengan FTA/CEPA selama 4 tahun terakhir (ERSA Studi);
- b) Indonesia telah memiliki 10 perjanjian perdagangan bilateral yang telah diberlakukan/tahap implementasi, 13 perjanjian perdagangan bilateral yang dalam proses perundingan serta 15 perjanjian dagang lainnya yang masih dalam tahap penjiakan;
- c) Berdasarkan negara tujuan ekspor utama produk manufaktur dari Jawa Barat yang memiliki FTA/CEPA bilateral, hampir sebagian besar telah memiliki tarif preferensi 0% dan beberapa menjadi 0% pada 2025. Khusus untuk Korea Selatan dengan skema IK-CEPA beberapa komoditi yang mendapatkan tarif preferensi 0% antara lain: industri kimia hlr dan farmasi, industri elektronika dan telematika, industri maritim, alat transportasi dan alat pertahanan, industri pemasinan dan alat mesin pertanian, industri tekstil, pakaian jadi dan alas kaki;
- d) Penggunaan form SKA preferensi bilateral untuk ekspor produk manufaktur di beberapa FTA/CEPA dipandang belum cukup optimal. Dari 9 FTA/CEPA, pemanfaatan yang cukup baik adalah untuk tujuan Jepang, Cln dan UAE, sementara untuk EFTA dan Mozambiq masih sangat kecil pemanfaatan SKA preferensi bilateralnya. Hal ini yang perlu terus didorong pemanfaatannya bagi pelaku usaha Indonesia melalui kegiatan semacam ini;
- e) Sementara dalam kerangka RCEP (Regional comprehensive Economic Partnership), Jepang menempati peringkat pertama bagi eksporir Indonesia yang menggunakan skema RCEP sebesar USD 291 juta (95% dari keseluruhan nilai ekspor yang menggunakan skema RCEP), RRT sebesar USD 53 juta (21%), dan Korea Selatan sebesar USD 34 juta (9%).

Diharapkan kegiatan lanjutan serupa dilaksanakan di wilayah lain dalam rangka terus mendorong pemanfaatan perjanjian dagang Indonesia bagi pelaku usaha Indonesia melalui kolaborasi dengan Direktorat Perundingan Bilateral dan Direktorat Perundingan ASEAN. Sehingga, hasil perundingan yang telah tahap implementasi dapat langsung dimanfaatkan oleh pelaku usaha Indonesia yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan utilisasi SKA Preferensi dalam setiap CEPA/FTA.

Dialog Bersama UKM di Surabaya

Dialog bersama UKM “Menembus Pasar Global Melalui Inovasi dan Daya Saing UKM Ekspor Serta Keberterimaan Produk Indonesia di Pasar Global” merupakan rangkaian kegiatan Ditjen PEN dalam rangka mendukung UMKM BISA (Berani Inovasi Siap Adaptasi) Ekspor sebagai salah satu program prioritas Kemendag. Kegiatan dialog dilaksanakan secara hybrid dan dihadiri oleh 50 UKM sektor kosmetik, pakaian jadi, furnitur, dan alas kaki di wilayah Jawa Timur secara offline dan 22 peserta hadir secara online.

Dalam rangka menyilapkan UKM agar mampu berinovasi dan beradaptasi dengan permintaan dunia, pemenuhan standar, preferensi konsumen, dan desain. Dialog ini menghadirkan ahli bidang sertifikasi, perjanjian dagang dan ahli desain produk yang akan memberikan *expertise*-nya yakni Direktur Perundingan Bilateral Kemendag, *Head of Division Product Certification and Testing* dan *Tuv Nord Indonesia* serta ahli desain produk. Beberapa hal yang menjadi *point* penting diskusi dalam dialog antara lain:

- Sektor manufaktur merupakan sektor unggulan yang diharapkan dapat berkontribusi 30% terhadap PDB di tahun 2045. Perjanjian dagang dapat menjadi alat untuk meningkatkan daya saing produk di pasar ekspor. Oleh karenanya, pelaku usaha Indonesia perlu didorong untuk memanfaatkan 12 perjanjian dagang Indonesia dengan negara mitra yang sudah di implementasi di beberapa perjanjian dagang masih belum optimal.
- Pemanfaatan perjanjian perdagangan, inovasi melalui pengembangan desain produk, serta sertifikasi produk dalam rangka keberterimaan produk di pasar global menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia khususnya produk manufaktur.
- Sertifikasi berperan penting untuk meningkatkan daya saing ekspor produk manufaktur. Selain sebagai jaminan mutu, sertifikasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kepercayaan pembeli. Beberapa produk memiliki sertifikasi wajib yang harus dipenuhi pelaku usaha untuk dapat mengirimkan produknya ke pasar luar negeri. Sebagai contoh sertifikasi wajib, sertifikasi CE (*Conformite Europeene*) untuk pasar Eropa serta Ecolabel untuk produk ramah lingkungan dapat dimanfaatkan pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing produknya.
- Desain produk merupakan faktor penting lainnya untuk meningkatkan daya saing produk di pasar global. Selain sebagai *brand image*, desain produk dapat menjadi peluang untuk mendatangkan klien baru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan

dalam desain produk antara lain target pengguna, pengolahan material dan pengerjaan desain, faktor ergonomis, serta visual yang menarik.

Dialog ini diharapkan para pelaku usaha untuk memanfaatkan tarif referensi dalam rangka meningkatkan daya saing produk Indonesia di negara tujuan ekspor dibandingkan dengan pesaing Indonesia yang belum memiliki FTA, memastikan peran penting dalam menyiapkan UKM Indonesia menghadapi persaingan pasar global. Dialog ini juga diharapkan dapat memudahkan Ditjen PEN dalam identifikasi kontribusi PEN dalam pencapaian target indikator yang menjadi penugasan Ditjen PEN dari total indikator sebanyak 12 yang mendukung indikator Kemendag. Kegiatan dialog dengan UKM ini akan dilanjutkan dengan program pendampingan Direktorat Manufaktur 2025 yakni kegiatan pendampingan UKM sektor Furniture, kosmetik, alas kaki dan sebagai bentuk dukungan nyata Ditjen PEN dalam rangka menyiapkan UKM berdaya saing dan berinovasi. Dengan demikian, kegiatan dialog tidak saja berhenti pada kegiatan dialog namun terjadi kesinambungan pendampingan Ditjen PEN Kemendag dalam menyiapkan pelaku usaha memiliki daya saing dan berinovasi sehingga mampu memenangkan pasar global serta menambah tingkat kepercayaan buyers luar negeri terhadap produk Indonesia. Dengan membekali para UKM Indonesia dengan *Company Profile* yang sesuai standar global akan meningkatkan tingkat kepercayaan buyers terhadap UKM Indonesia pada saat melakukan *business matching*, misi dagang, pameran dagang maupun *buying mission*.

Berdasarkan Tabel 22, jumlah pelaku usaha pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama adalah 711 pelaku usaha dari target IK-3 pada Perjanjian Kinerja 2024 sebanyak 500 pelaku usaha. Berdasarkan realisasi tersebut, diperoleh capaian IK-3 diperoleh sebesar 142%.

Tabel 22. Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerjasama pengembangan ekspor

Kegiatan	Jumlah Pelaku Usaha Penerima Manfaat Kerja Sama Pengembangan Ekspor
Arab Health 2024	18
Misi Dagang Indonesia - Chile 2024	8
India Dubai 2024	18
Global Sourcing Expo Schweiz 2024	11
Automechanika Ho Chi Minh Vietnam 2024	10
Paviliun Manufaktur Tai 2024	34
Misi Dagang Indonesia - Tiongkok	12

Kegiatan	Jumlah Pokok Usaha Pemerintah Manfaat Kerja Sama Pengembangan Ekspor
China International Import Expo 2024	14
Japan Build 2024	3
Medica Düsseldorf 2024	11
Automotivka Johannesburg 2024	5
Columprof Mumbai 2024	5
Automotivka Dubai 2024	3
Business Matching Produk Permesinan, Elektrikal, Logam Vietnam - Jakarta 2024	11
Adaptasi Pengembangan Produk Ekspor Di Minahasa 2024	200
Workshop Eu Market Entry Requirements For Wood Sector Update Di Jakarta (Sippo)	70
Pendampingan Desain Produk Kulit	8
Sertifikasi Halal	25
Workshop Sertifikasi Halal	75
Workshop Pemanfaatan Perjanjian Perdagangan Internasional - Bandung	50
Dialog Bersama Urutn - Surabaya 2024	70
Workshop Pengembangan Pasar Tujuan Ekspor Alternatif Bagi Produk Logam Dan Pupuk - Bandung	50
Adaptasi Pengembangan Produk Ekspor Di Minahasa 2024	200
Workshop Eu Market Entry Requirements For Wood Sector Update Di Jakarta (Sippo)	70
Total	711

1.2. Kinerja Anggaran

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur pada tahun anggaran 2024 memiliki realisasi anggaran sebesar Rp11.633.050.925 dengan capaian sebesar 99,66% dari total anggaran pasca blokir sebesar Rp11.672.584.000 (Tabel 21). Capaian realisasi anggaran tersebut berbanding lurus dengan pelaksanaan kinerja yang secara menyeluruh telah dilaksanakan dengan baik.

Tabel 23. Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Realisasi S/D 31 Desember 2023 (dalam ribuan rupiah)		
			PAJU	Realisasi	%
1	Meningkatnya produk ekspor manufaktur yang berdaya saing	1. Persentase pelaku usaha pendampingan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor	1.715.814.000	1.703.888.180	99,24
		2. Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur	7.481.264.000	7.437.710.660	99,28
		3. Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerja sama pengembangan ekspor	1.585.406.000	1.583.601.958	99,89
	Layanan Internal		900.000.000	898.888.144	99,88
Total			11.672.584.000	11.633.080.938	99,60%

Berdasarkan realisasi anggaran Direktorat PEPM tahun 2024, maka dapat dihitung nilai efisiensi dari penggunaan anggaran Direktorat PEPM. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan efisiensi menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke i} / RVK_{ke i}}{PAK_{ke i} / TVK_{ke i}} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

E : Efisiensi

RAK : Realisasi Anggaran per Keluaran

PAK : Pagu Anggaran per Keluaran

RVK : Realisasi Volume Keluaran

TVK : Target Volume Keluaran

n : Jumlah Jenis Keluaran

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, didapatkan nilai efisiensi anggaran berdasarkan Rencana dan Anggaran (RKA) Direktorat PEPM tahun 2024 sebesar 10,28%. Hasil efisiensi anggaran berdasarkan RKA tersebut dinilai baik berdasarkan hasil penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, dan pencapaian keluaran serta efisiensi.

BAB IV

PENUTUP

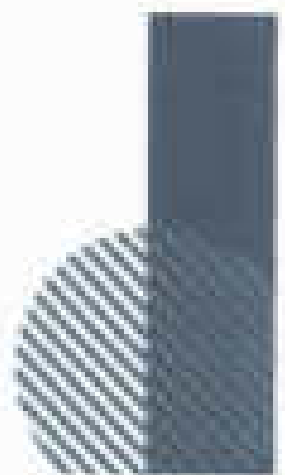
BAB IV PENUTUP

Capaian Kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur pada Tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai capaian untuk masing – masing IK dengan nilai diatas 100%. IK-1 yaitu persentase pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor dengan capaian 113%, IK-2 yaitu peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur dengan capaian 664%, dan IK-3 yaitu usaha pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerjasama pengembangan ekspor dengan capaian nilai 143%. Sedangkan, untuk kinerja anggaran, Direktorat PEPM memperoleh capaian realisasi anggaran mencapai 99,66% dan dapat dikategorikan berhasil.

Rekomendasi dalam perbaikan terhadap kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur di tahun mendatang antara lain:

1. Penjadwalan kegiatan perlu diatur agar tidak terjadi penumpukan kegiatan di akhir tahun;
2. Peningkatan koordinasi dengan instansi/stakeholder terkait;
3. Melanjutkan kerjasama dengan stakeholder lain sehingga target dan capaian setiap indikator kinerja dapat meningkat;
4. Perlu adanya tindakan strategis untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dan kendala dari dalam maupun dari luar sehingga capaian kinerja Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur dapat menjadi lebih baik setiap tahunnya.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
NOMOR 02.01/ 01 /PEN.AIPERKIN/01/2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rokhayati
Jabatan : Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Didi Sumedi
Jabatan : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2024

Pihak Kedua



Didi Sumedi

Pihak Pertama



Dewi Rokhayati

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT PENGEMBANGAN EKSPOR PRODUK MANUFAKTUR

KEGIATAN PENGEMBANGAN EKSPOR PRODUK MANUFAKTUR

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya produk ekspor Manufaktur yang bernilai tinggi	Persentase pelaku usaha pendampingan pengembangan produk manufaktur yang mendapatkan potensi transaksi ekspor	Persen	30
		Peningkatan transaksi promosi ekspor produk manufaktur	Persen	30
		Jumlah pelaku usaha produk manufaktur penerima manfaat kerjasama pengembangan ekspor	Pelaku Usaha	500

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	13.100.000.000
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dengan PEN	900.000.000
JMLAH		14.000.000.000

Jakarta, 18 Januari 2024

Direktur Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional



Didi Sumedi

Direktur
Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur



Dewi Rokhayati